



SKRIPSI

**PENGALAMAN PERILAKU *CARING* PERAWAT SELAMA
MERAUAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN FENOMENOLOGI

OLEH:

CHRISTIAN DELCHKY YOUFANS (C1914201237)

PASKALIS KARNI (C1914201220)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

PENGALAMAN PERILAKU *CARING* PERAWAT SELAMA MERAUAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

PENELITIAN FENOMENOLOGI

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**CHRISTIAN DELCHKY YOUNG (C1914201237)
PASKALIS KARNI (C1914201220)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Christian Delchky Youfans (C1914201237)

Paskalis Karni (C1914201220)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan



(Paskalis Karni)
C1914201220



(Christian Delchky Youfans)
C1914201237

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

**PENGALAMAN PERILAKU CARING PERAWAT SELAMA
MERAUAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

Di Ajukan Oleh:

**Christian Delchky Youfans (C1914201237)
Paskalis Karni (C1914201220)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes)
NIDN : 0918087701

Pembimbing II



(Kristia Novia, Ns.,M.Kep)
NIDN : 0915119204

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.KMB)
NIDN : 0913098201

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGALAMAN PERILAKU CARING PERAWAT SELAMA
MERAUAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Christian Delckhy Youfans (C1914201237)
Paskalis Karni (C1914201220)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:



(Asrijal Bakri, NS., M.Kes)
NIDN : 0918087701



(Kristia Novia, Ns., M.Kep)
NIDN : 0915119204

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns., MAN)
NIDN: 0917107402

Penguji II



(Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep)
NIDN: 0914069101

Penguji III



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)
NIDN: 0918087701

Makassar, April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Christian Delchky Youfans (C1914201237)

Paskalis Karni (C1914201220)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

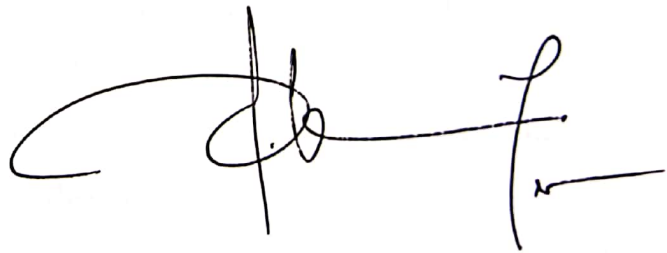
Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan



(Paskalis Karni)
C1914201220



(Christian Delchky Youfans)
C1914201237

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengalaman Perilaku *Caring* Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan di STIK Stella Maris.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes selaku Ketua Bidang Administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIK Stella Maris Makassar sekaligus sebagai pembimbing I yang selalu dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Kristia Novia, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang selalu setia memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa

menyelesaikan penyusunan skripsi.

8. Sr. Anita Sampe, SJMJ. Ns, MAN selaku penguji I dan Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan kepada peneliti.
9. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua kami tercinta dari Paskalis Karni (Nikolaus. P dan Kartini) serta orang tua dari Christian Delchky Youfans (Fransiskus Judin dan Yuliana Sesa) terima kasih kepada orang tua kami dan keluarga kami mendukung serta memberi kami bantuan, kasih sayang dan doa selama penulis menyelesaikan pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Khusus Angkatan 2019 STIK Stella Maris Makassar. Terima kasih buat kebersamaannya selama ini. Banyak hal baik suka dan duka di kampus sudah kita lewati bersama. Sukses buat kita semua.
12. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melakukan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis

**PENGALAMAN PERILAKU *CARING* PERAWAT
SELAMA MERAWAT PASIEN COVID-19
DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS
MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Asrijal Bakri & Kristia Novia)
Christian Delchky Youfans (C1914201237)
Paskalis Karni (C1914201220)**

ABSTRAK

Awal tahun 2020 terjadi fenomena covid-19 yang menyebabkan ratusan ribu orang terinfeksi di beberapa belahan dunia sehingga ditetapkan sebagai bencana pandemi. Pada masa pandemi ini pelayanan terpadu melibatkan hampir semua tenaga kesehatan termasuk perawat. Perawat diharap mampu memenuhi kebutuhan pasien secara holistik dengan mengedepankan sikap *caring* meskipun ada beberapa kendala yang mempengaruhi penerapan *caring* ke pasien. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19 di rumah sakit. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan partisipan menggunakan *purposive sampling*. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Data dianalisis menggunakan metode analisa isi (*content analysis*) yang menghasilkan 7 tema. Partisipan mampu menerapkan prinsip *caring* saat merawat pasien covid-19 namun perawat mengalami beberapa hambatan saat melakukan asuhan keperawatan yang berdampak pada pelayanan ke pasien.

Kata kunci : pengalaman, *caring*, perawat covid-19

Daftar pustaka : 2013 – 2021

(xviii + 50 halaman + 51 referensi + 1 tabel + 9 lampiran)

**NURSE'S CARING BEHAVIOR WHILE
CARING PATIENT OF COVID-19
IN STELLA MARIS MAKASSAR
MAKASSAR**

**(Supervised by Asrijal Bakri & Kristia Novia)
Christian Delchky Youfans (C1914201237)
Paskalis Karni (C1914201220)**

ABSTRACT

Early 2020 there was a covid-19 phenomenon which caused hundreds of thousands of people to be infected in several parts of the world so that it was designated a pandemic disaster. During this pandemic, integrated services involved almost all health workers, including nurses. Nurses are expected to be able to meet the needs of patients holistically by promoting caring attitudes even though there are several obstacles that affect the application of caring to patients. This study aims to explore the experiences of nurses' caring behavior while caring for Covid-19 patients in the hospital. The design used in this study is a qualitative methodology with a phenomenological approach. The technique of taking participants using purposive sampling. Participants in this study amounted to 5 people. The data were analyzed using the content analysis method which resulted in 7 themes. Participants were able to apply the principle of caring when caring for Covid-19 patients, but nurses experienced several obstacles when carrying out nursing care that had an impact on service to patients.

Keywords : experience, *caring*, covid 19 nurse

Bibliography : 2013-2021

(xviii + 50 pages + 51 references + 1 table + 9 attachments)

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN..... | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR ARTI SINGKATAN DAN ISTILAH | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1. Tujuan Umum | 4 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi | 5 |
| 2. Bagi Rumah Sakit dan Perawat..... | 5 |
| 3. Bagi Peneliti..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Umum Covid-19..... | 6 |
| 1. Pengertian Covid-19..... | 6 |
| 2. Penyebab Covid-19 | 7 |
| 3. Transmisi Covid-19 | 8 |
| 4. Proses Terjadinya Covid-19 | 8 |
| 5. Gejala Covid-19..... | 9 |

| | |
|---|-----------|
| B. Tinjauan Umum Perilaku..... | 10 |
| 1. Pengertian Perilaku | 10 |
| 2. Ciri-ciri Perilaku | 11 |
| 3. Bentuk-bentuk Perilaku | 12 |
| 4. Jenis Perilaku | 13 |
| C. Tinjauan Umum Perilaku <i>Caring</i> Perawat..... | 14 |
| 1. Pengertian <i>Caring</i> Perawat | 14 |
| 2. Perilaku <i>Caring</i> Perawat..... | 15 |
| 3. Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku <i>Caring</i> Perawat. | 16 |
| 4. Aspek-aspek Pembentuk Perilaku <i>Caring</i> Perawat | 16 |
| 5. Nilai-nilai yang Mendasari Perilaku <i>Caring</i> Perawat..... | 17 |
| 6. Perilaku <i>Caring</i> Perawat Selama Pandemi Covid-19 ... | 18 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 20 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| C. Partisipan | 20 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 21 |
| E. Pengumpulan Data..... | 21 |
| 1. Alat Perekam | 22 |
| 2. Buku Catatan..... | 22 |
| F. Analisa Data | 22 |
| 1. Membuat Transkrip Data | 23 |
| 2. Menentukan Meaning Unit..... | 23 |
| 3. Meringkas dan Mengorganisir Data | 23 |
| 4. Melakukan Abstrak | 23 |
| 5. Mengidentifikasi Variabel..... | 24 |
| 6. Menarik Kesimpulan | 24 |
| G. Pengujian Keabsahan Data | 25 |
| 1. Menggunakan Uji Kredibilitas | 25 |
| 2. Mengadakan Member Check..... | 25 |
| H. Etika Penelitian..... | 25 |
| 1. Lembar Persetujuan | 25 |

| | |
|---|----|
| 2. Tanpa Nama..... | 25 |
| 3. Prinsip Keadilan..... | 26 |
| 4. Kerahasiaan | 26 |
| 5. Menghormati Martabat..... | 26 |
| 6. Manfaat..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 28 |
| 1. Pengantar | 28 |
| 2. Gambaran Umum Lapangan Penelitian..... | 28 |
| 3. Partisipan..... | 30 |
| B. Penentuan Tema | 30 |
| 1. Tema I : Menerapkan Perilaku <i>Caring</i> Saat Merawat Pasien Covid-19 | 31 |
| 2. Tema II : Keterbatasan Saat Memberi Pelayanan Pada Pasien Covid-19 | 32 |
| 3. Tema III : Timbulnya Konflik Batin Dalam Diri Perawat Ketika Merawat Pasien Covid-19..... | 33 |
| 4. Tema IV : Merasa Prihatin Terhadap Kondisi Pasien Covid-19 | 35 |
| 5. Tema V : Mendapat Motivasi Saat Merawat Pasien Covid | 36 |
| 6. Tema VI : Saran Perawat Berdasarkan Pengalaman Merawat Pasien Covid-19..... | 37 |
| 7. Tema VII : Hambatan Penerapan Perilaku <i>Caring</i> Perawat | 38 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 39 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pembahasan Tema | 40 |
| 1. Tema I : Menerapkan Perilaku <i>Caring</i> Saat Merawat Pasien Covid-19 | 40 |
| 2. Tema II : Keterbatasan Saat Memberi Pelayanan Pada Pasien Covid-19 | 41 |
| 3. Tema III : Timbulnya Konflik Batin Dalam Diri Perawat Ketika Merawat Pasien Covid-19..... | 42 |

| | |
|--|----|
| 4. Tema IV : Merasa Prihatin Terhadap Kondisi Pasien Covid-19 | 43 |
| 5. Tema V : Mendapat Motivasi Saat Merawat Pasien Covid | 45 |
| 6. Tema VI : Saran Perawat Berdasarkan Pengalaman Merawat Pasien Covid-19..... | 46 |
| 7. Tema VII : Hambatan Penerapan Perilaku Caring Perawat | 47 |

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---|----|
| A. Simpulan | 49 |
| 1. Penerapan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 | 49 |
| 2. Hambatan Penerapan Perilaku <i>Caring</i> Selama Merawat Pasien Covid-19 | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| 1. Bagi Rumah Sakit..... | 50 |
| 2. Bagi Instansi Pendidikan | 50 |
| 3. Bagi Peneliti Selanjutnya | 50 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Partisipan
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Tabel Analisa Data dan Data Penelitian
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 10 : Lembar Konsul

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan..... | 30 |
|---|----|

DAFTAR ARTI SINGKATAN DAN ISTILAH

| | |
|----------------------|--|
| Covid-19 | : <i>Corona Virus Disease 2019</i> |
| APD | : Alat Pelindung Diri |
| RNA | : <i>Ribonucleic Acid</i> |
| nm | : <i>Nano Meter</i> |
| SARS-Cov | : <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i> |
| MERS-Cov | : <i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i> |
| ARDS | : <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| Fenomena | : Apa yang Terlihat |
| <i>Caring</i> | : Peduli |
| <i>Humanisme</i> | : Menghidupkan Rasa Perikemanusiaan |
| Hazmat | : Baju Pelindung Diri |
| Mengeksplorasi | : Melakukan Penjelajahan |
| Isolasi | : Pemisahan |
| <i>Field Note</i> | : Catatan Lapangan |
| <i>Credibility</i> | : Uji Kredibilitas |
| <i>Anonymity</i> | : Tanpa Nama |
| <i>Metagenomics</i> | : Ilmu yang mempelajari seluruh DNA dari suatu ekosistem secara lengkap. |
| <i>Human Science</i> | : Ilmu yang mempelajari kehidupan manusia berdasarkan aspek filosofis, biologis, sosial dan budaya |
| <i>Human Care</i> | : Upaya untuk melindungi, meningkatkan, menjaga atau mengabdikan rasa kemanusiaan |
| <i>Malaise</i> | : Kelelahan |
| <i>Pneumonia</i> | : Radang paru-paru |
| <i>Holisme</i> | : Pemberian asuhan bio-psikososial dan spiritual |
| <i>Eksploras</i> | : Pemerasan |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki tahun 2020 seluruh negara di dunia digemparkan dengan terjadinya fenomena pandemi covid-19 (*corona virus disease 2019*) yang mengakibatkan kepanikan semua orang. Covid-19 telah menyebabkan ratusan ribu orang terinfeksi serta ribuan orang lainnya meninggal dunia (Diinah & Rahman, 2020). Virus corona adalah virus yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit yang dikarenakan infeksi virus ini dinamakan juga covid-19 karena virus ini menyebar di akhir Desember 2019. Virus corona ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan hingga infeksi paru-paru berat yang dapat menyebabkan kematian (Pane, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (2020) sebanyak 235 negara telah terdampak oleh covid-19 dengan data jumlah kasus covid-19 yang telah dikonfirmasi sebesar 39.442.444 jiwa, kemudian 1.106.181 jiwa meninggal dunia karena covid-19. Pada 18 Juni 2020 catatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia didapatkan 41.431 kasus yang dikonfirmasi dan 2.339 kematian, dengan tingkat kematian kasus 5,5%. Pada saat yang sama, dilaporkan bahwa pada 18 Juni 2020, kasus tambahan harian meningkat dari rata-rata 1.000-1100 menjadi 1.331. Terdapat 384 kasus di Jawa Timur dan 173 kasus di DKI Jakarta, menjadi tempat dengan penambahan kasus tertinggi (Hairunisa & Amalia, 2020). Data terbaru 18 Oktober 2020 di Indonesia telah mencatat kasus terinfeksi sebanyak 381.854 kasus, meninggal dunia sebanyak 12.511 kasus dan sembuh 285.324 kasus. Di Provinsi Sulawesi Selatan sendiri data yang tercatat 17.483 kasus terinfeksi, 445 meninggal dunia dan 14.943 sembuh (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Penyakit *coronavirus* 19 (covid-19) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona. WHO menyatakan covid-19 sebagai pandemi di dunia dan pemerintah Indonesia menetapkan covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang membutuhkan penanganan komprehensif, termasuk partisipasi semua pihak sektor masyarakat (Sugiyarto, 2020).

Pelayanan terpadu pada masa pandemi covid-19 ini melibatkan hampir semua tenaga medis termasuk perawat yang merupakan profesional kesehatan yang sangat vital. Hal ini dikarenakan perawat berhadapan atau berinteraksi langsung dengan pasien covid-19 untuk memenuhi kebutuhan holistik pasien, perawat sebagai tenaga profesional memiliki kewajiban membuat pasien merasa nyaman selama masa perawatan. Perawat diharapkan memiliki sikap *caring* yang lebih terhadap pasien covid-19. *Caring* merupakan fenomena umum dalam dunia keperawatan, sebagai nilai mendasar yang dapat dimengerti serta diterima dalam pengetahuan serta keprofesionalan dalam praktek. Kepedulian sebagai inti dari praktik keperawatan. Kepedulian pusat dari peran keperawatan dan peduli didefinisikan sebagai karakteristik keperawatan (Suweko & Warsito, 2019).

Untuk dapat memuaskan pasien maka asuhan perawat sangat penting dan menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan rumah sakit. Perilaku keperawatan akan mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien (Suweko & Warsito, 2019). Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan kesehatan yang unik, berbeda dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh profesi lain bahkan dokter. Profesi perawat mempromosikan sikap *care* (kepedulian) perawatan dan cinta untuk pasien. Filosofi keperawatan adalah *humanisme, holisme dan care* (Noprianty & Karana, 2019).

Perilaku *caring* ini merupakan perilaku peduli, menghormati dan menghargai orang lain. Dalam susunan layanan keperawatan, *caring* sangat diperlukan dikarenakan *caring* sebagai inti dari praktek keperawatan. Pemberian *caring* pada asuhan keperawatan dapat mempertinggi tingkat kesembuhan pasien karena kebutuhan fisik, emosi serta spiritualnya terpenuhi sebagai akibatnya pasien merasa nyaman dengan layanan perawat (Fitri, 2018).

Menurut salah satu perawat yang merawat pasien covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar ditemukan beberapa hambatan/kendala yang mempengaruhi sikap *caring* perawat terhadap pasien covid-19, seperti APD (alat pelindung diri) yang membuat perawat gerah, stress meningkat, komunikasi terganggu karena pendengaran yang kurang, saat berbicara suara kurang jelas karena masker yang dipakai beberapa lapis sehingga berdampak pada terganggunya komunikasi di dalam ruang perawatan. Hal-hal tersebut kadang membuat pasien tidak nyaman karena harus mengulangi ucapan saat berbicara dengan perawat, juga berdampak pada kurangnya frekuensi perawat mengunjungi pasien karena rasa gerah bila terlalu banyak beraktivitas (Lilin & Indriono, 2020).

Pasien covid-19 yang sedang dalam perawatan di Rumah Sakit memiliki hambatan antara pasien covid-19 dengan perawat yang menangani pasien covid-19 dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan November 2020 yang dilakukan pada salah satu perawat Rumah Sakit Stella Maris Makassar mengatakan selama merawat pasien covid-19, perawat juga berperan dalam meningkatkan kesembuhan pasien serta adapun hambatan ini sehingga dapat menimbulkan stres bagi perawat yang mempengaruhi sikap *caring* perawat.

Oleh karena itu penelitian ini mengeksplorasi lebih dalam terkait pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang sedang dihadapi saat ini merupakan pandemi covid-19 khususnya perawat yang berada pada garda terdepan buat melawan covid-19 karena mereka melalui banyak tantangan dan pengaruh dari pandemi covid-19, selain memberikan efek fisik pula memiliki dampak yang serius pada kesehatan mental perawat yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis. Perawat beresiko tinggi mengalami masalah gangguan psikologis berupa ketakutan, khawatir dan kecemasan karena resiko penularan yang tinggi yang mereka hadapi dan ada kemungkinan untuk menginfeksi keluarga atau orang di lingkungan tempat tinggalnya dapat menjadi beban tersendiri serta kendala selama asuhan keperawatan. Perawat sebagai garda terdepan paling merasakan dampak dari pandemi dan memiliki banyak pengalaman dalam menerapkan perilaku *caring* selama merawat pasien yang terinfeksi covid-19.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti merumuskan masalah “bagaimanakah pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengeksplorasi pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19.

2. Tujuan Khusus

a. Mengeksplorasi penerapan perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19.

- b. Mengeksplorasi hambatan dalam penerapan perilaku *caring* pada pasien covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai bahan observasi untuk meningkatkan perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19.

2. Bagi Rumah Sakit dan Perawat

Hasil penelitian yang telah selesai ini sebagai sumber pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan perilaku *caring* perawat pada pasien covid-19 bagi rumah sakit dan perawat.

3. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan informasi baru atau data baru bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *caring* perawat di rumah sakit khususnya dalam perawatan pasien covid-19.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang memiliki gejala ringan hingga berat bahkan kematian bagi yang terinfeksi. Partikel virus ini berukuran 120-160 nm. Di mana pada dasarnya mampu menginfeksi hewan, termasuk di antaranya unta dan kelelawar. Namun virus ini juga dapat menginfeksi manusia dan sejauh ini diketahui terdapat 6 jenis, yakni *alphacoronavirus* NL63, *alphacoronavirus* 229E, *betacoronavirus* HKU1, *betacoronavirus* OC43, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV) (Susilo et al., 2020).

Covid-19 merupakan *genus betacoronavirus*, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab MERS dan SARS. Virus akan melalui membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, lalu menuju ke paru-paru melewati traktus respiratorius kemudian menuju organ target (Nurhalimah, 2020).

Jenis virus baru ini memiliki tanda gejala yang bisa dikategorikan apakah seseorang terpapar dan sebaliknya. Pada data oleh lembaga *Immune Deficiency Foundation* (IDF) virus corona sanggup menular dari interaksi perindividu dan menginfeksi sistem pernapasan. Tak hanya itu, virus ini akan mudah menginfeksi seseorang yang memiliki sistem imun yang lemah (Amalia et al., 2020).

Penyakit yang diakibatkan infeksi virus ini dinamakan covid-19. Virus corona dapat menyebabkan masalah ringan pada sistem pernapasan hingga masalah berat yang berujung kematian. Covid-19 termasuk jenis baru dari *coronavirus* yang dapat menular ke manusia dan bisa menyerang siapa saja, diantaranya bayi, anak-anak, orang dewasa serta lansia, termasuk juga dengan ibu hamil dan ibu yang masih menyusui (Pane, 2020).

Dari beberapa pengertian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa covid-19 menyerang sistem saluran pernapasan manusia serta bisa menular dari kontak perorangan dan menyerang sistem pernapasan yang dapat menyebabkan infeksi berat hingga kematian.

2. Penyebab Covid-19

Virus corona adalah kelompok virus terbesar di dalam ordo *nidovirale* yaitu *non-segmented positive-sense RNA viruses*. Virus corona juga merupakan superdomain *biota, kingdom virus*, termasuk dalam *familia coronaviridae, sub familia coronavirinae, genus betacoronavirus, subgenus sarbecovirus* (Beniac et al., 2006).

Telah dilakukan analisis *metagenomics* untuk mengenali virus corona baru sebagai penyebab potensial di Wuhan Oleh para peneliti di *Institute of Virology*. Penyebab Virus covid-19 adalah salah satu dari jenis keluarga virus corona itu sendiri (Indah, 2020).

3. Transmisi Covid-19

Disebabkan oleh *coronavirus* baru yang dinamakan novel *coronavirus*, virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China pada akhir tahun Desember 2019. Covid-19 adalah kondisi infeksi, yang di mana dapat menyebar secara tidak langsung atau langsung dari satu orang ke orang lainnya. Infeksi tersebut mencakup saluran pernapasan atas yakni hidung, tenggorokan, saluran udara, dan paru-paru (Kemenkes RI, 2020).

Pada umumnya bersifat ringan, terkhusus pada anak-anak dan dewasa muda yang terjangkit virus corona. Walaupun virus corona tersebut tidak menyebar melalui produk maupun makanan unggas, tetapi para ahli tetap menyarankan untuk mengonsumsi daging yang telah di masak (Kemenkes RI, 2020). Virus ini juga dapat menimbulkan infeksi pernapasan berat, seperti *pneumonia*, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Nurhalimah, 2020).

4. Proses Terjadinya Covid-19

Masa inkubasi covid-19 adalah 3-14 hari. Hal ini ditandai dengan kadar sel darah putih dan limfosit yang masih normal atau sedikit menurun dan penderita tidak ada gejala. Selanjutnya, virus mulai menyebar di dalam darah, terutama ke organ yang menghasilkan ACE2 dan penderita mulai mengalami gejala ringan. Empat hingga tujuh hari setelah gejala awal muncul, kondisi pasien mulai memburuk, ditandai dengan kejang, limfopenia dan perburukan lesi paru yang berdampak pada nilai saturasi oksigen dalam darah menurun. Jika tahap ini tidak dapat diatasi, sindrom gangguan pernapasan akut (ARSD), sepsis dan komplikasi lain dapat terjadi (Indah, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020) Waktu terkena virus sampai lama gejalanya :

- a. Waktu dari terpapar virus sampai menunjukkan gejala → 2-14 hari
- b. Gejalanya → Bertahap
- c. Lamanya gejala → Kasus ringan 2 minggu dan kasus kritis 3-6 minggu

5. Gejala Covid-19

Gejala dari *coronavirus* ini seperti demam, batuk, napas pendek atau sesak napas. Gejala virus corona umumnya mirip dengan flu maupun pilek atau batuk biasa dan akan menampilkan tanda gejalanya pada saat 2-14 hari setelah terpapar virus corona. Tingkatan gejalanya akan berbeda-beda disetiap orang dari yang ringan sampai parah (Kemenkes RI, 2020).

Gejala covid-19 terdiri dari :

a. Gejala Ringan

- 1) Pilek
- 2) Nyeri kepala
- 3) Batuk
- 4) Rasa sakit pada esofagus
- 5) Hipertermi
- 6) malaise

b. Gejala Berat

- 1) Demam yang lumayan tinggi jika pasien mengidap *pneumonia*.
- 2) Batuk disertai produksi lendir
- 3) Sesak napas
- 4) Nyeri dada saat bernapas dan batuk

Infeksi akibat virus ini dapat semakin berat bila menyerang penderita penyakit jantung, infeksi paru-paru, sistem imun yang rendah, bayi serta lanjut usia (Kemenkes RI, 2020). Gejala pada ibu hamil adapun diantaranya demam serta batuk, sesak napas, nyeri otot, *fatigue*, diare, nyeri pada tenggorokan, *malaise*, sakit kepala dan sakit dada. Gejala lainnya juga didapatkan yaitu gangguan beberapa organ, gagal ginjal, ARDS, *pneumonia* dan gangguan pada penciuman. Mengalami perubahan fisiologis tubuh dan sistem imun sebagai penyesuaian pada tubuh sehingga kerentanan terinfeksi terhadap ibu hamil timbul (Akbar, 2020).

Bagi yang terinfeksi tetapi orang tersebut tidak memiliki gejala juga dapat menjadi sumber terjadinya penularan SARS-CoV-2 dan sebagian diantaranya berakhir pada ARDS dengan *case fatality rate* tinggi karena mengalami perkembangan yang cepat (Indah, 2020).

B. Tinjauan Umum Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap lingkungan atau rangsangan. Perilaku sebagai respon atau reaksi individu terhadap adanya stimulus dari luar. Perilaku manusia adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai jangkauan yang sangat luas (Suharyat, 2016).

Perilaku adalah perbuatan atau tindakan seseorang saat melakukan respon yang kemudian menjadi kebiasaan karena adanya makna yang diyakini. Pada hakekatnya perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas dari seseorang baik yang dapat diamati dan tidak dapat diamati oleh interaksi seseorang dengan

lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Arthini, 2019).

Pengertian perilaku adalah sebuah respon seseorang yang disebabkan oleh adanya suatu stimulus / rangsangan dari luar. Perilaku dibedakan menjadi dua yakni perilaku terbuka (*overt behavior*) dan perilaku tertutup (*covert behavior*). Perilaku terbuka merupakan respon dari seseorang dalam bentuk tindakan yang nyata sehingga bisa diamati lebih jelas dan mudah, sedangkan perilaku tertutup merupakan respon seseorang yang tidak bisa diamati secara jelas oleh orang lain (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan perilaku adalah sikap atau respon seseorang terhadap lingkungan atau rangsangan. Pada hakekatnya perilaku manusia adalah tindakan dari manusia baik yang dapat diamati dan tidak dapat diamati. Perilaku dapat dibedakan menjadi 2 yaitu perilaku terbuka dan perilaku tertutup.

2. Ciri-ciri Perilaku

Menurut Sunaryo (2004) dalam Rusmanto (2013) menyatakan bahwa manusia memiliki tingkah laku unik yang dapat membedakannya dari makhluk lain. Diantaranya adalah:

a. Kepekaan Sosial

Kemampuan manusia untuk menyesuaikan perilakunya berdasarkan pandangan dan harapan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, dan hidupnya membutuhkan teman dan kolaborasi dengan orang lain. Perilaku manusia bersifat situasional, artinya perilaku manusia akan berbeda dalam keadaan tertentu.

b. Kelangsungan Perilaku

Satu perilaku terkait dengan perilaku lainnya, di mana perilaku saat ini merupakan kelanjutan dari perilaku sebelumnya dan seterusnya. Artinya perilaku manusia terjadi terus menerus.

c. Orientasi Pada Tugas

Setiap tingkah laku manusia selalu ditujukan pada tugas tertentu. Perilaku pribadi akan menyesuaikan dengan peran individu dalam masyarakat atau kelompok. Inilah alasan mengapa perilaku seseorang dibedakan menurut tanggung jawab berdasarkan perannya masing – masing.

d. Usaha dan Perjuangan

Upaya dan perjuangan umat manusia dipilih dan ditentukan oleh mereka sendiri, dan mereka tidak akan berjuang untuk sesuatu yang tidak perlu karena umat manusia memiliki harapan yang lebih penting untuk di perjuangkan. Berbeda dengan hewan yang hanya berusaha keras untuk mendapatkan apa yang telah disediakan alam.

e. Setiap Manusia Adalah Individu yang Unik

Arti unik di sini adalah bahwa orang berbeda satu sama lain, dan tidak ada orang yang persis sama di dunia ini. Orang memiliki ciri - ciri, kepribadian dan motivasi yang membedakan setiap orang secara terpisah.

3. Bentuk-bentuk Perilaku

Menurut Rahmawanto (2015), perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua yakni :

a. Perilaku Tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi ketika respons terhadap suatu stimulus tidak dapat secara jelas dirasakan oleh orang lain (dari luar). Reaksi seseorang masih terbatas berupa

perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan, sikap terhadap stimulus yang diberikan.

b. Perilaku Terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka terjadi ketika respons terhadap suatu stimulus berupa tindakan atau praktik yang dapat diamati dengan jelas oleh pihak luar lainnya. Respon seseorang terhadap suatu stimulus sudah dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka.

4. Jenis Perilaku

a. Perilaku *Refleksif*

Perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari respon spontan terhadap suatu stimulus yang menyerang seseorang. Seperti kelap-kelip saat terkena cahaya, bergerak saat menyentuh lutut, menarik kaki saat terkena sumber panas, dll. Perilaku refleksif terjadi secara spontan. Stimulus yang diterima individu tidak sampai ke sistem saraf atau otak, yang merupakan pusat kesadaran yang mengontrol perilaku manusia. Dalam perilaku refleksif diri, stimulus akan segera direspon. Dengan kata lain, ketika reseptor menerima rangsangan, respons segera dihasilkan oleh molekul emosional tanpa melewati pusat kesadaran atau otak. Pada dasarnya perilaku ini tidak dapat dikendalikan karena bersifat spontan dan tidak dapat diproses oleh otak.

b. Perilaku *non-Refleksif*

Perilaku non-refleksif adalah perilaku yang dikendalikan atau dikontrol oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam hal ini, ketika reseptor menerima rangsangan, akan langsung dialirkan ke otak yang bertindak sebagai pusat saraf dan pusat kesadaran yang kemudian bereaksi melalui afektor. Proses yang terjadi di otak ini disebut proses psikologis. Pengaruh

perilaku atau aktivitas terhadap proses psikologis ini disebut aktivitas atau perilaku psikologis. Dalam perilaku manusia, perilaku psikologis ini sebagian besar merupakan perilaku utama manusia. Perilaku ini dapat dibentuk oleh proses, dikendalikan dan diubah seiring waktu.

Perilaku *refleksif* merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi spontan dan perilaku *non-refleksif* diatur atau dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (Husen, 2018).

C. Tinjauan Umum Perilaku *Caring* Perawat

1. Pengertian *Caring* Perawat

Pengertian *caring* dalam bahasa Indonesia adalah peduli. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, peduli adalah sikap memperhatikan, mengetahui, dan memperhatikan apa yang terjadi pada orang lain. Swanson (1991) menjelaskan bahwa profesi keperawatan adalah cara untuk menghubungkan nilai – nilai lain berdasarkan perasaan orang yang gigih dan bertanggung jawab. Hal ini merupakan cara untuk bersosialisasi sehingga membuat orang lain merasa berharga dan bernilai (Galih, 2015).

Caring merupakan inti dalam praktek keperawatan. Menurut Watson (1979), *caring* berfokus pada *human science* dan *human care*. Dalam hal ini *caring* merupakan perwujudan dari semua faktor yang digunakan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan ke pasien (Desima, 2013).

Caring juga diartikan sebagai kemampuan berdedikasi kepada orang lain, pengawasan pengamatan, perasaan empati dan cinta atau kasih sayang kepada orang lain. Dalam dunia keperawatan, *caring* merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik asuhan keperawatan. Merawat pasien

dan bekerja sama dengan pasien dari lingkungan yang berbeda adalah inti dari keperawatan (Tiara & Lestari, 2013).

Menurut Potter & Perry (2005), secara umum *caring* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berdedikasi kepada orang lain dengan cinta atau kasih sayang, tetap waspada, menunjukkan kepedulian dan berempati dengan orang lain yang merupakan dasar dari keperawatan (Juwita, 2019). Dengan memberikan asuhan berdasarkan perilaku *caring* keperawatan, layanan keperawatan berkualitas tinggi dapat diberikan. Teori keperawatan yang disampaikan oleh Watson (1979) menyatakan bahwa *caring* adalah suatu karakteristik interpersonal yang tidak diteruskan lewat genetika, tetapi dengan dipelajari melalui pendidikan sebagai budaya profesi. Selanjutnya dijelaskan bahwa dalam konteks keperawatan, *caring* bukanlah sesuatu hal yang unik melainkan *caring* sebagai suatu bentuk pendekatan seni dan ilmu dalam asuhan keperawatan ke pasien yang merupakan sentral praktik perawat (Umi, 2016).

Berdasarkan definisi di atas menurut peneliti *caring* adalah sikap memperhatikan yang terjadi pada orang lain. *Caring* merupakan inti dalam praktek asuhan keperawatan yang menjadi esensi keperawatan. *Caring* sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, menunjukkan perhatian, empati dengan rasa cinta yang tidak diturunkan melalui genetika tetapi menjadi budaya profesi yang dipelajari melalui pendidikan.

2. Perilaku *Caring* Perawat

Perilaku artinya tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap suatu rangsangan ataupun lingkungan (Suharyat, 2016). Perilaku *caring* adalah suatu tindakan yang dasarnya adalah kepedulian, kasih sayang, keterampilan,

empati, tanggung jawab, sensitif serta dukungan. Fungsi perilaku ini untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi dan cara hidup manusia yang menekankan pada aktivitas yang sehat dan memampukan seseorang atau kelompok berdasarkan budaya (Umi, 2016).

Perilaku *caring* merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua perawat. Asuhan keperawatan yang memperhatikan perilaku *caring* akan membantu pasien dalam pencapaian kesembuhan pasien atau mendorong kondisi pasien agar lebih baik. Semua pasien membutuhkan *caring* termasuk juga pasien yang terinfeksi covid-19 (Anggita, 2020).

Bagi penderita covid-19, perilaku *caring* tetap harus dilakukan, dan kondisi pasien tersebut memerlukan penanganan khusus. Pasien yang benar – benar memiliki gejala penyakit covid-19 akan dirawat secara selektif di rumah sakit dimana isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan (Nova et al., 2020).

3. Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku *Caring* Perawat

Caring sebagai sebuah konsep yang timbul dari diri maupun kepribadian individu, karena seperti konsep yang lainnya yakni dibentuk berdasarkan interaksi sosial. Menurut Kagitcibasi dan Berry (1989) dalam Santrock (2008), kemungkinan konsep tersebut memiliki variasi lintas budaya dan seperti kita ketahui bahwa dalam asuhan keperawatan, perawat selalu berinteraksi dengan pasien, yang di mana artinya bahwa *caring* seorang perawat dapat dipengaruhi oleh budaya (Galih, 2015).

4. Aspek-Aspek Pembentuk Perilaku *Caring* Perawat

Menurut Watson (1991) dalam Desima (2013) ada sepuluh *carative factor* yang menjadi aspek pembentuk perilaku *caring* perawat, aspek-aspek tersebut terdiri dari:

- a. Pembentukan nilai humanistik-altruistik.
- b. Menanamkan kepercayaan dan harapan.
- c. Mengembangkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain.
- d. Menjalin hubungan yang saling membantu dan saling percaya.
- e. Meningkatkan dan menerima ekspresi emosi positif dan negatif.
- f. Menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan.
- g. Meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar interpersonal.
- h. Memberikan dukungan, perlindungan dan peningkatan mental, fisik, sosial, budaya dan lingkungan spiritual.
- i. Membantu memenuhi kebutuhan dasar umat manusia.
- j. Menyadari akan kekuatan eksistensial dan fenomenologikal

5. Nilai-nilai yang Mendasari Perilaku *Caring* perawat

Menurut Jeans Watson (1991) dalam Syah (2013) nilai-nilai yang mendasari konsep *caring* sebagai berikut :

a. Konsep Tentang Manusia

Manusia adalah fungsi utuh dari pribadi yang utuh (ingin diperhatikan, dihormati, dibina, dipahami dan ditolong). Orang pada dasarnya ingin dimiliki oleh lingkungan sekitarnya dan menjadi bagian dari suatu kelompok atau masyarakat, serta merasa mencintai dan dicintai.

b. Konsep Tentang Kesehatan

Kesehatan adalah keutuhan dan keselarasan pikiran, fungsi tubuh dan fungsi sosial. Watson menekankan pada upaya untuk mencapai tujuan, yaitu fungsi pemeliharaan dan adaptasi untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga terhindar dari segala kondisi penyakit.

c. Konsep Tentang Lingkungan

Menurut teori Watson (1991) perawatan jangka panjang ada dalam setiap situasi di masyarakat. Perilaku kooperatif tidak diwarisi oleh perawat generasi berikutnya, tetapi dampak budaya diwariskan sebagai strategi untuk menerapkan pendekatan lingkungan alternatif.

d. Konsep Tentang Keperawatan

Perawatan berfokus pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan pasien dan klien yang sehat.

6. Perilaku *Caring* Perawat Selama Pandemi Covid-19

Wabah covid-19 di seluruh dunia tidak hanya menyerang masyarakat biasa, tetapi juga para petugas kesehatan terutama para tenaga keperawatan, karena mereka harus merawat pasien covid-19 yang berada di garis depan menghadapi virus mematikan ini. Perawat tidak dapat melindungi dirinya sendiri di rumah seperti anggota masyarakat lainnya. Perawat harus mempertaruhkan nyawa untuk menangani pasien covid-19 yang berisiko tinggi terpapar dan harus hidup terpisah dari keluarga dan kerabatnya saat bertugas sembari merawat pasien covid-19 untuk mencegah penyebaran virus lebih luas. Perawat adalah petugas kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien covid-19 selama 24 jam.

Dalam hal ini, perawat adalah profesi yang paling dekat dengan pasien, dan perawat yang lebih dahulu akan memahami situasi dan apa yang dialami pasien. Berbagai keluhan fisik dan psikis memang perlu diperhatikan, seperti kecemasan akan perasaan, mudah tersinggung dan marah, serta kurang perhatian (Nova et al., 2020).

Selama perawatan *caring* yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien covid-19 tidak luput juga dapat menimbulkan situasi stres bagi perawat di saat melakukan *caring*. Karena baik atau tidaknya sikap dan perilaku caring perawat tidak lepas dari tingkat stress yang dialami oleh perawat (Prafita et al., 2020).

Sikap *caring* harus selalu ditunjukkan oleh perawat selama melakukan asuhan keperawatan saat melakukan percakapan, memberi salam, pemberian pendidikan kesehatan, konseling, dan mendengarkan pasien. Pendidikan yang baik adalah praktik yang menghormati martabat manusia dan terutama bagi pasien dan keluarganya. Praktik caring mampu menunjukkan keterampilan keperawatan, pendidikan dan keterampilan interpersonal saat merawat pasien (Nova et al., 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian fenomenologi deskriptif bisa mengeksplorasi, menganalisis serta menjelaskan fakta dari pengalaman secara nyata. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif ialah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna pada kondisi objek yang alamiah. Melalui penelitian ini, peneliti mengeksplorasi lebih mendalam tentang pengalaman penerapan perilaku *caring* perawat selama merawat covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Dasar pertimbangan pemilihan tempat tersebut karena Rumah Sakit Stella Maris merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki ruang perawatan isolasi covid-19. Dilaksanakan pada tanggal 10 – 15 Maret 2021, pada tenaga perawat covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah perawat di ruangan isolasi covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar dengan jumlah 5 orang perawat. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni: 1) pernah merawat pasien covid-19, 2) telah bekerja sebagai perawat di ruang isolasi covid-19 minimal 3 bulan, 3) bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani persetujuan menjadi partisipan dan 4) bersedia diwawancarai dan direkam selama penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga disebut juga "*human instrument*", berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2020).

Peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan pendekatan dengan pihak rumah sakit. Hal ini dilakukan sehingga data yang didapatkan dari partisipan valid. Peneliti mampu berkomunikasi dengan baik dan membina hubungan saling percaya bersama partisipan selama proses wawancara berlangsung. Peneliti juga melakukan proses wawancara dengan menunjukkan sikap yang empati dan menjaga suasana wawancara berjalan dengan baik.

E. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur yakni proses wawancara menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dengan bertanya langsung kepada partisipan untuk menggali dan mendapatkan informasi serta menemukan permasalahan terbuka. Peneliti perlu menyimak dengan cermat dan merekam untuk memahami informasi dari partisipan.

Prosedur pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih partisipan sesuai dengan kriteria penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fenomena yang diteliti. Peneliti dibantu oleh kepala ruangan isolasi covid-19 untuk memilih partisipan sesuai dengan kriteria penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan (*field note*). Dalam hal wawancara akan dilakukan ditempat yang kondusif (suasana santai, tenang dan bebas dari keributan) selama 15 – 30 menit. Adapun alat-alat yang digunakan dalam wawancara berupa:

1. Alat Perekam

Alat perekam merupakan suatu alat yang berfungsi merekam suara dari subjek (partisipan) yang akan diteliti sehingga mempermudah peneliti dalam membuat transkrip wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *recording* pada *smartphone* sebagai alat perekam selama proses wawancara.

2. Buku Catatan

Peneliti dapat menulis catatan di buku catatan sesuai kebutuhan, yang sangat mempersingkat waktu pencatatan, yang berisi kata kunci, frasa, topik, atau pengamatan. Catatan tersebut nantinya akan diubah menjadi bentuk catatan yang lebih lengkap dan disebut catatan lapangan. Catatan di tempat adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan untuk mengumpulkan data yang mencerminkan data dalam penelitian kualitatif.

F. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif khususnya di bidang keperawatan. Metode ini digunakan dalam rangkaian tindakan untuk mengurangi subjektivitas, dianalisis secara cermat dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis makna yang terkandung dalam data yang diperoleh. Langkah dalam membuat analisis konten adalah:

1. Membuat Transkrip Data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan ditranskrip menjadi sebuah teks narasi berisi pernyataan partisipan.

2. Menentukan *Meaning Unit*

Meaning unit yakni kata, kalimat atau paragraf yang saling berkaitan melalui isi dan membentuk sebuah makna, dalam tahap ini peneliti akan memilih beberapa kata, kalimat atau paragraf yang bermakna dari kata yang sudah ditranskrip atau dinarasikan, di mana peneliti dapat menghilangkan data yang tidak relevan namun tidak mengurangi makna dari data secara keseluruhan.

3. Meringkas dan Mengorganisir Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengatur, mengelompokkan data dari hasil *meaning unit* atau data yang mengandung makna sesuai dengan topik dan pertanyaan yang diajukan.

4. Melakukan Abstrak

Data abstrak yaitu pengelompokan data yang bermakna, kemudian dengan membuat label dari unit data, kemudian mengelompokkan beberapa label serupa ke dalam kategori tertentu dan membuat tema dari beberapa kategori terkait untuk menginterpretasikan data sesuai dengan konten data. Langkah-langkah abstraksi data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Coding

Coding adalah membuat label dari data yang memiliki makna tertentu, setiap meaning unit diberi label dengan kode serupa kata atau frase yang dibuat oleh penelitian menurut informasi dari partisipan.

b. Membuat Kategori

Peneliti kemudian membuat kategori dari beberapa label, beberapa label atau kode yang sama dikelompokkan menjadi suatu kategorik, sedangkan kode yang lainnya membuat suatu kategori lain juga. Satu data yang sudah di berikan label hanya dapat membuat suatu kategori yang artinya suatu data hanya mencakup untuk satu kategorik sedangkan satu kategori dapat dibentuk oleh lebih beberapa data.

c. Menyusun Tema

Tema merupakan ekspresi dari hasil isi laten sebuah teks yang sudah disajikan dalam bentuk kategorik. Satu tema kemudian disusun dalam beberapa kategori dalam kelompok yang sama.

5. Mengidentifikasi Variabel

Tema-tema yang teridentifikasi dari kumpulan data dirumuskan dan dikelompokkan menjadi suatu variabel. Variabel-variabel yang telah teridentifikasi dari kumpulan tema kemudian diamati kecenderungannya. Pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi dari data secara keseluruhan untuk mendukung adanya hubungan sebab akibat.

6. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memahami kembali semua isi data dan mengidentifikasi isi data, kesimpulan kategorik, tema, hubungan antara tema dan variabel. Dari hasil identifikasi tersebut maka peneliti akan menarik kesimpulan dari masalah atau fenomena yang diteliti.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif berdasarkan pada prinsip kepercayaan dan ketergantungan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) untuk memenuhi keabsahan data penelitian yaitu:

1. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara, untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan dalam penelitian akurat.

2. Mengadakan *Member Check*

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data yang didapatkan benar-benar valid.

H. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara partisipan dengan peneliti. Lembaran persetujuan diberikan pada partisipan untuk menjelaskan hak-hak para partisipan yaitu hak untuk bebas dari kerugian, rasa tidak nyaman, hak untuk perlindungan dari eksploitas, hak untuk menolak dan mengundurkan diri sebagai partisipan. Setelah partisipan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan lembaran surat persetujuan untuk ditandatangani oleh partisipan.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Sebagai etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak menyertakan atau mencantumkan nama partisipan pada lembar yang ada dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Prinsip Keadilan (*justice*)

Hak ini memberikan semua partisipan hak yang sama untuk dipilih atau berkontribusi dalam penelitian tanpa diskriminasi. Semua partisipan akan diperlakukan sama dan kesempatan yang sama dengan menghormati segala persetujuan yang disepakati. Selama kegiatan penelitian dilakukan dengan tidak memandang ras, agama, suku dan golongan, setiap partisipan akan diberikan perlakuan dan penghargaan yang sama pada keadaan apapun.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan semua informasi yang diberikan oleh partisipan. Demi menjamin kerahasiaan data, peneliti harus menyimpan semua hasil data yang dikumpulkan dalam bentuk kesepakatan untuk berpartisipasi dalam penelitian, data diri, rekaman audio dan transkrip wawancara di tempat-tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Beri kode partisipan untuk rekaman tersebut, lalu simpan dalam file khusus dan diberikan kode partisipan yang sama. Sebelum menyusun laporan penelitian, segala bentuk data hanya digunakan dalam proses analisis data.

5. Menghormati Martabat (*respect for dignity*)

Setelah peneliti mengutarakan maksud, tujuan dan manfaat penelitian, peneliti memberi kesempatan kepada partisipan untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Partisipan berhak untuk mengungkapkan sepenuhnya pengalaman yang dirasakan pada pendekatan fenomenologi, dalam hal ini peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang kurang jelas.

6. Manfaat (*Beneficience*)

Dalam melakukan penelitian harus memberikan manfaat terhadap partisipan dengan cara memperhatikan hak partisipan untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitas dengan cara menjelaskan pada partisipan bahwa data yang didapatkan hanya akan digunakan dalam penelitian ilmu keperawatan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2021. Pengambilan partisipan peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah partisipan 5 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) menggunakan panduan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dan observasi menggunakan catatan lapangan, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode konten analisis.

2. Gambaran Umum Lapangan Penelitian

Rumah Sakit Stella Maris Makassar merupakan salah satu Rumah Sakit swasta Katolik di Kota Makassar. Rumah Sakit ini berada di jalan Somba Opu nomor 237 Kelurahan Losari, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Rumah Sakit telah berdiri sejak 8 Desember 1938 dan diresmikan pada 22 September 1940.

Visi dan Misi Rumah Sakit Stella Maris Makassar mengacu pada misi tarekat Ratna Miriam dan Yayasan pemilik Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Adapun visi dan misi Rumah Sakit Stella Maris Makassar sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit terbaik di Sulawesi Selatan, khususnya di bidang keperawatan dengan semangat Cinta Kasih Kristus pada sesama.

b. Misi

Senantiasa siap sedia memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi dan masyarakat umum, termaksud mereka yang berkekurangan dan dilandasi dengan semangat cinta kasih Kristus kepada sesama.

Visi dan Misi ini selanjutnya diuraikan untuk melanjutkan arah strategi Rumah Sakit Stella Maris Makassar sebagai penyusunan programnya. Berikut uraian Visi dan Misi Rumah Sakit Stella Maris Makassar:

1) Uraian Visi

- a) Menjadi Rumah Sakit terbaik di Sulawesi Selatan
- b) Mengutamakan Cinta Kasih Kristus dalam pelayanan kepada sesama

2) Uraian Misi

- a) Tetap memperhatikan golongan masyarakat lemah (*option for the poor*)
- b) Pelayanan dengan mutu keperawatan primer
- c) Pelayanan yang adil dan sesama
- d) Pelayanan kesehatan dengan standar peralatan kedokteran yang mutakhir dan komprehensif

3. Partisipan

Pada penelitian ini partisipan adalah perawat covid-19 yang memang ditugaskan di ruang perawatan khusus pasien covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dengan rentang usia partisipan adalah 25-31 tahun. Berikut tabel dari karakteristik partisipan pada penelitian ini:

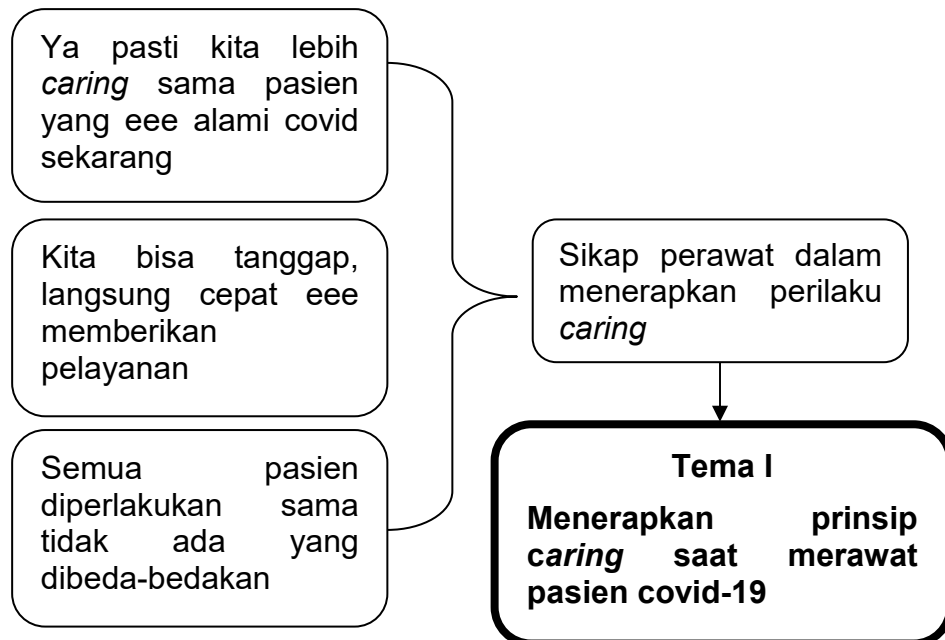
Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan

| No. | Kode Partisipan | Inisial | Umur (Tahun) | Pendidikan | Lama Merawat Pasien Covid-19 |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------|------------------------------|
| 1. | P1 | Nn. Y | 31 | NERS | 7 bulan |
| 2. | P2 | Nn. J | 27 | NERS | 5 bulan |
| 3. | P3 | Tn. Y | 25 | NERS | 4 bulan |
| 4. | P4 | Tn. J | 25 | NERS | 6 bulan |
| 5. | P5 | Tn. S | 28 | NERS | 10 bulan |

B. Penentuan Tema

Peneliti akan menggambarkan keseluruhan tema yang telah terbentuk berdasarkan hasil wawancara terhadap partisipan dengan pertanyaan – pertanyaan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian. Ada dua tujuan khusus penelitian terjawab dalam 7 tema tentang pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19. Ketujuh tema ini akan dibahas dan diuraikan secara terpisah dalam bagian pembahasan ini.

1. Tema I : Menerapkan Prinsip *Caring* Saat Merawat Pasien Covid-19



a. Sikap Perawat Dalam Menerapkan Perilaku *Caring*

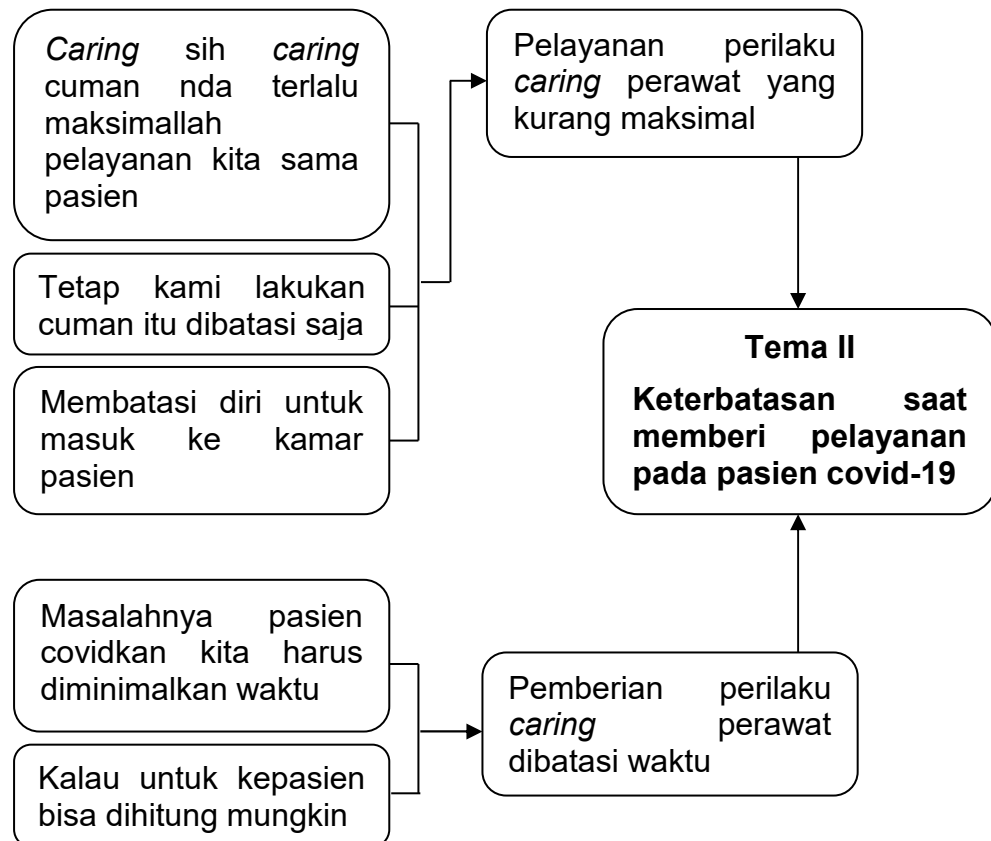
Pada tema ini menurut partisipan menyatakan bahwa bagaimana sikap perawat dalam menerapkan perilaku *caringnya*, sebagaimana telah diungkapkan partisipan sebagai berikut:

“Ya pasti kita lebih *caring* sama pasien yaang eee alami covid sekarang” (p1, p2, p3, p4)

“Kita bisa tanggap, langsung cepat eee memberikan pelayanan” (p2, p3, p4, p5)

“Semua pasien diperlakukan sama tidak ada yang dibeda-bedakan” (p1,p2,p3)

2. Tema II : Keterbatasan Saat Memberi Pelayanan Pada Pasien Covid-19



a. Pelayanan Perilaku *Caring* Perawat yang Kurang Maksimal

Pelayanan perilaku *caring* perawat yang diberikan oleh partisipan selama merawat pasien covid-19 menurut mereka pelayanan perilaku *caring* yang diberikan tidak maksimal kepada pasien covid-19. Pernyataan partisipan yang mendukung sebagai berikut:

“*Caring* sih *caring* cuman nda terlalu maksimallah pelayanan kita sama pasien” (p1, p3, p4)

“Tetap kami lakukan cuman itu dibatasi saja” (p4, p5)

“Membatasi diri untuk masuk ke kamar pasien” (p4, p5)

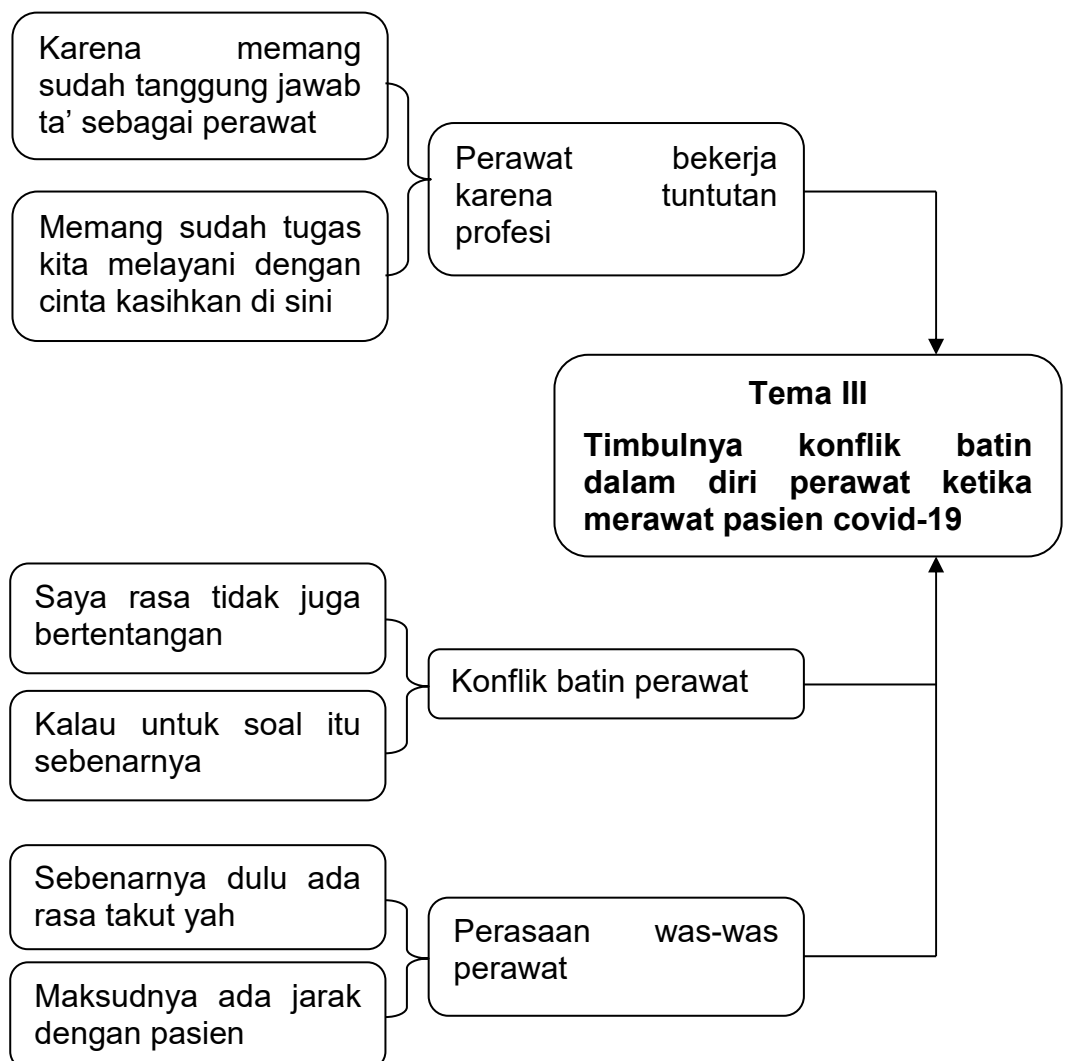
b. Pemberian Perilaku *Caring* Perawat Dibatasi Waktu

Mengenai pemberian perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19, di mana menurut partisipan yaitu perilaku *caring* yang diberikan dibatasi waktu antara perawat dengan partisipan. Sebagaimana ungkapan partisipan sebagai berikut:

“Masalahnya pasien covidkan kita harus diminimalkan waktu” (p1, p2, p3, p4)

“Kalau untuk ke pasien bisa dihitung mungkin” (p4, p5)

3. Tema III : Timbulnya Konflik Batin dalam Diri Perawat Ketika Merawat Pasien Covid-19



a. Perawat Bekerja Karena Tuntutan Profesi

Partisipan mengungkapkan bahwa perawat bekerja berdasar dengan tuntutan profesi. Berikut pernyataan partisipan yang mendukung:

“Karena memang sudah tanggung jawab ta’ sebagai perawat” (p2, p4)

“Memang sudah tugas kita melayani dengan cinta kasihkan di sini” (p1, p5)

b. Konflik Batin Perawat

Menurut persepsi partisipan bahwa terdapat konflik batin dalam diri perawat selama merawat pasien covid-19. Didapatkan bahwa partisipan tidak merasa bertentangan selama selama merawat pasien covid-19. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh partisipan sebagai berikut:

“Saya rasa tidak juga bertentangan” (p3)

Adapun partisipan yang memberikan pernyataan bahwa partisipan merasa bertentangan selama merawat pasien Covid-19 yang didukung oleh pernyataan sebagai berikut:

“Kalau untuk soal itu sebenarnya bertentangan yah” (p4, p5)

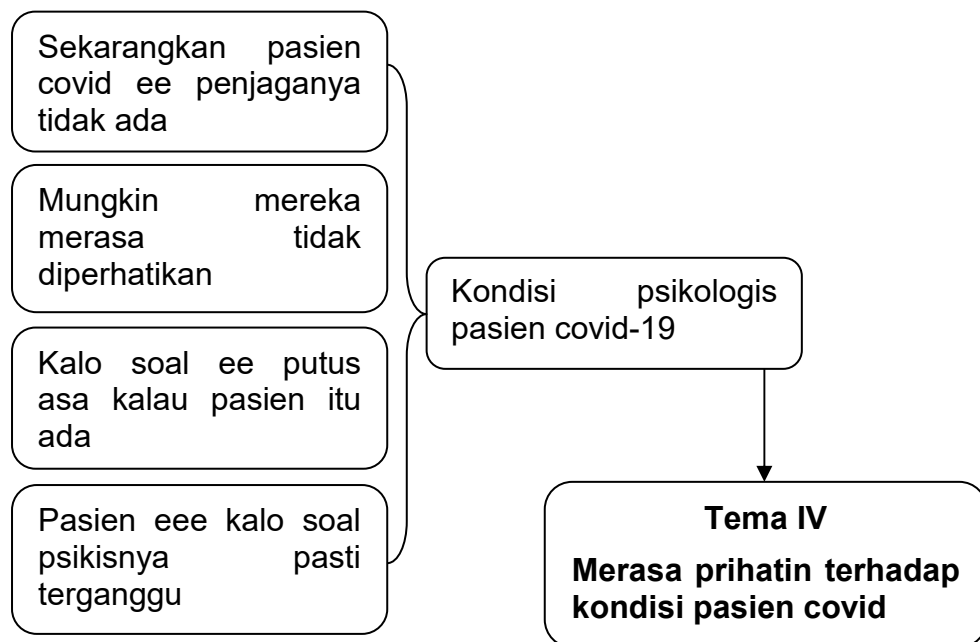
c. Perasaan Was-Was Perawat

Menurut partisipan terdapat perasaan was-was selama merawat pasien covid-19. Pernyataan partisipan yang mendukung sebagai berikut:

“Sebenarnya dulu ada rasa takut yah” (p2, p5)

“Maksudnya ada jarak dengan pasien” (p4, p5)

4. Tema IV : Merasa Prihatin Terhadap Kondisi Pasien Covid



a. Kondisi Psikologis Pasien Covid-19

Menurut partisipan selama merawat pasien covid-19, adapun pasien covid-19 yang dirawat oleh partisipan mengalami gangguan psikologi dengan pernyataan yang telah diungkapkan partisipan melalui wawancara sebagai berikut:

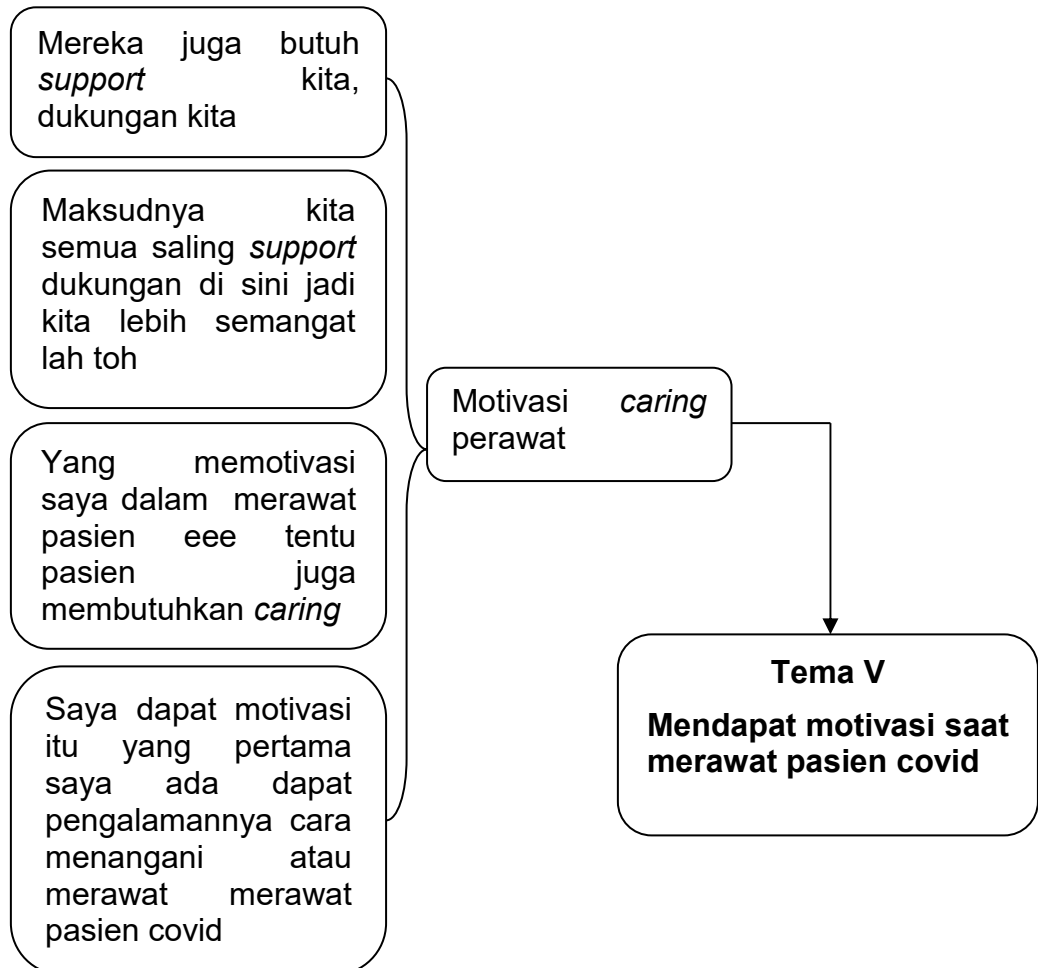
“Sekarangkan pasien covid ee penjaganya tidak ada” (p4, p5)

“Mungkin mereka merasa tidak diperhatikan” (p4, p5)

“Kalo soal ee putus asa kalau pasien itu ada” (p4, p5)

“Pasien eee kalo soal psikisnya pasti terganggu” (p4, p5)

5. Tema V : Mendapat Motivasi Saat Merawat Pasien Covid



a. Motivasi *Caring* Perawat

Menurut partisipan bahwa adapun hal-hal yang memotivasi partisipan selama merawat pasien covid-19. Sebagaimana telah diungkapkan partisipan melalui pernyataan sebagai berikut:

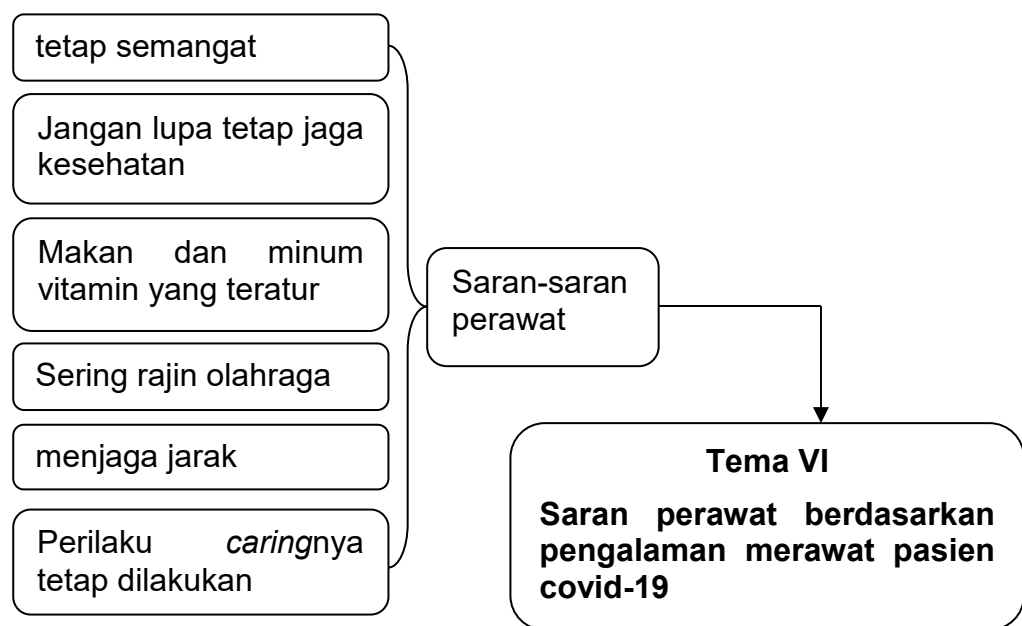
“Mereka juga butuh *support* kita, dukungan kita” (p1, p3, p4)

“Maksudnya kita semua saling *support* dukungan di sini jadi kita lebih semangat lah toh” (p1, p4)

“Yang memotivasi saya dalam merawat pasien eee tentu pasien juga membutuhkan *caring*” (p3, p5)

“Saya dapat motivasi itu yang pertama saya ada dapat pengalamannya cara menangani atau merawat merawat pasien covid” (p2, p4)

6. Tema VI : Saran Perawat Berdasarkan Pengalaman Merawat Pasien Covid-19



a. Saran-Saran Perawat

Adapun menurut partisipan mengungkapkan saran-saran bagi sesama teman sejawat yang bertugas di ruang perawatan covid-19 yang di ungkapkan dengan pernyataan sebagai berikut:

“Tetap semangat” (p1, p4)

“Jangan lupa tetap jaga kesehatan” (p1, p2, p4, p5)

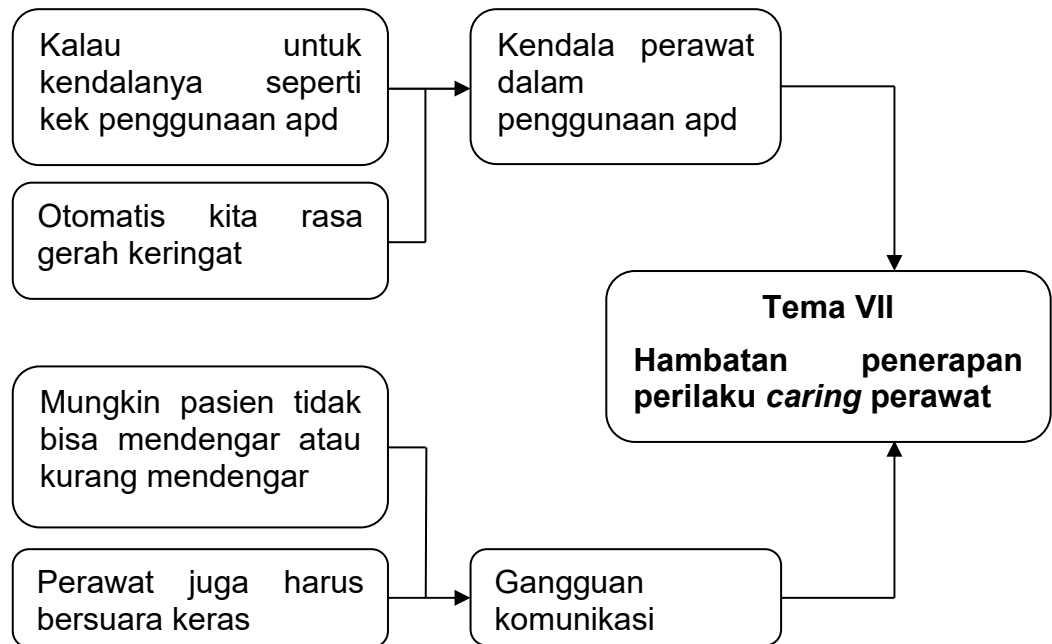
“Makan dan minum vitamin yang teratur” (p1, p2, p4, p5)

“Sering rajin olahraga” (p2, p4, p5)

“Menjaga jarak” (p2, p4, p5)

“Perilaku *caringnya* tetap dilakukan” (p3, p4)

7. Tema VII : Hambatan Penerapan Perilaku *Caring* Perawat



a. Kendala Perawat Dalam Penggunaan APD

Menurut partisipan terdapat kendala penggunaan apd (Alat Pelindung Diri) yang didapatkan oleh partisipan selama merawat pasien covid-19 sesuai dengan pernyataan yang telah diungkapkan partisipan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

“Kalau untuk kendalanya seperti kek penggunaan apd”
(p1, p2, p3, p4, p5)

“Otomatis kita rasa gerah keringat” (p1, p2, p4, p5)

b. Gangguan Komunikasi

Menurut partisipan adapun gangguan komunikasi yang selama merawat pasien covid-19 yang didukung dengan pernyataan partisipan sebagai berikut:

“Mungkin pasien tidak bisa mendengar atau kurang mendengar” (p3, p5)

“Perawat juga harus bersuara keras” (p3)

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti sebagai instrumen pertama melakukan pengumpulan data. Hasil yang didapat sesuai dengan wawasan dan kemampuan peneliti dalam menggali data secara mendalam, sebab penelitian ini merupakan hal pengalaman pertama peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Partisipan masih mempunyai kesulitan dalam mencerna pertanyaan peneliti, sehingga peneliti harus mampu menjelaskan pertanyaan menggunakan bahasa sehari – hari sehingga mudah dipahami oleh partisipan. Oleh karena itu peneliti harus lebih meningkatkan kemampuannya untuk dapat mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dan masih harus banyak berlatih lagi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tema

1. Tema I : Menerapkan Prinsip *Caring* Saat Merawat Pasien Covid-19

Perilaku berarti reaksi seseorang (individu) terhadap suatu rangsangan ataupun lingkungan (Suharyat, 2016), sedangkan perilaku *caring* merupakan sebuah tindakan yang didasari oleh kepedulian, kasih sayang, keterampilan, empati, tanggung jawab, sensitif serta dukungan (Umi, 2016).

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar bahwa rata-rata perawat yang merawat pasien covid-19 mampu menerapkan perilaku *caring* ke pasien, dengan adanya perlakuan *caring* yang lebih kepasien serta sikap cepat tanggap perawat terhadap pasien yang menunjukkan rasa dedikasi, empati dan kesensitifitan perawat akan kebutuhan pasien. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Karo dan Re (2020) mengenai pengetahuan mahasiswa ners tingkat III tentang *caring behaviour* di STIKES Santa Elisabeth Medan bahwa *caring* adalah bentuk dari rasa perhatian, kepedulian, atau pun tindakan kita kepada orang lain maupun sesama untuk memberikan dukungan, bantuan, empati disertai dengan pengetahuan, harapan, kesabaran dan keberanian. *Caring* merupakan tindakan nyata dari sebuah kepedulian.

Caring dalam keperawatan adalah bagian inti yang penting pada asuhan keperawatan. Definisi *caring* yang

diungkapkan oleh para ahli keperawatan salah satunya yaitu Watson (2014) yang terkenal dengan *Theory of Human Caring*, menyatakan bahwa *caring* merupakan bentuk hubungan dan transaksi yang dibutuhkan penerima dan pemberi asuhan untuk meningkatkan serta melindungi pasien sebagai manusia, sehingga *caring* sangat berdampak pada kesanggupan pasien untuk sembuh (Sitinjak et al., 2021).

2. Tema II : Keterbatasan Saat Memberikan Pelayanan Pada Pasien Covid-19

Pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia tidak hanya menyerang masyarakat awam, tetapi juga tenaga kesehatan terutama para perawatnya, karena perawat pasien Covid-19 menjadi garda terdepan dari virus berbahaya ini. Petugas kesehatan tidak dapat melindungi diri mereka sendiri di rumah seperti orang lain. Selama bertugas menangani pasien covid-19 perawat harus mempertaruhkan nyawa dan harus hidup terpisah dari keluarga dan orang yang mereka cintai untuk mengurangi risiko penularan virus yang lebih luas. Oleh karenanya perawat dalam melakukan tindakan ke pasien covid memiliki batasan atau pengurangan waktu untuk berjumpa dengan pasien-pasien covid (Nova et al., 2020).

Pada penelitian ini beberapa partisipan mengungkapkan bahwa perawat membatasi diri dengan pasien covid-19, waktu kunjungan perawat juga bisa dihitung serta waktu yang diminimalkan saat ke pasien. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama et al., (2020) yang mengatakan bahwa kebanyakan perawat tetap melakukan kewaspadaan dan juga meminimalkan kontak langsung dengan pasien, perawat juga menyadari kalau perawat harus berhati-hati.

Meskipun didapatkan beberapa keterbatasan pada perawat saat merawat pasien covid, namun kesulitan yang timbul karena adanya keterbatasan pada saat memberikan pelayanan tapi perawat tetap memberikan pelayanannya ke pasien covid-19 (Budiono, 2021).

3. Tema III : Timbulnya Konflik Batin dalam Diri Perawat Ketika Merawat Pasien Covid-19

Kasus covid-19 merupakan epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas bahkan beberapa benua, atau di seluruh dunia sehingga ditetapkan sebagai bencana pandemi. Situasi ini bersifat mendadak dan merupakan penyakit menular sehingga perawat dan tenaga medis lainnya sebagai garda depan dalam memberikan pelayanan, perawat akan mengesampingkan kebutuhannya sendiri agar dapat secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaan anti epidemi dan melakukan kontribusi tanpa pamrih dari tanggung jawab moral dan profesional. Diwaktu yang sama, perawat akan di posisikan dalam keadaan stres fisik dan mental serta merasa terisolasi dan tidak berdaya dalam menghadapi ancaman kesehatan dan tuntutan dari pekerjaan dengan intensitas tinggi yang disebabkan karena keadaan darurat kesehatan (Sukiman et al., 2020).

Selain mengalami stres mental, perasaan was – was serta konflik batin terhadap tuntutan dari profesi juga di alami oleh para perawat covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Karima (2020) yang mengatakan bahwa tenaga kesehatan mengalami kecemasan dengan berbagai faktor di antaranya sosiodemografis, jam kerja yang tinggi, stigma dan kekhawatiran terpapar covid-19.

Kesusahan dan kecemasan merupakan reaksi normal terhadap keadaan yang tidak terduga dan mengancam seperti pandemi *corona virus*. Kemungkinan reaksi yang berhubungan dengan stress sebagai efek timbal balik akibat pandemi *corona virus* dapat meliputi perubahan iritabilitas, insomnia, konsentrasi, berkurangnya produktivitas, kecemasan, dan konflik antar pribadi, tetapi khususnya berlaku terhadap kelompok yang langsung terkena dampak (misalnya tenaga profesional perawat) (Lilin & Indriono, 2020).

4. Tema IV : Merasa Prihatin terhadap Kondisi Pasien Covid

Semua pasien yang di rawat tidak hanya dibantu pada kebutuhan fisiknya saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan psikologis, spiritual dan juga kebutuhan untuk dimengerti dan didengar merupakan esensi perawatan pada pasien. Pada sisi lain, telah terjadi suatu perubahan fenomena besar pada era covid ini yang di mana kebiasaan orang Indonesia model *family empowerment* menjadi budaya yang sangat melekat di Indonesia saat keluarga dirawat. Namun masa covid-19 ini perubahan 100% terjadi pada budaya ini atau bisa dikatakan budaya keterlibatan keluarga di dalam asuhan Rumah Sakit tidak dapat lagi dilakukan dikarenakan adanya pembatasan guna mencegah transmisi dan diharuskannya pasien covid-19 diisolasi sehingga tidak bisa ditunggu oleh keluarga. Pengaruh perawatan isolasi yang dilakukan ini dapat menyebabkan perubahan yang sangat besar sehingga mengharuskan semua perawat untuk mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif yang mencakup bio, psiko, sosial, spiritual serta budaya (Astri, 2020).

Sebagai bentuk perwujudan pemberian asuhan keperawatan dengan memperhatikan kondisi psikologis pasien, dalam penelitian ini menemukan beberapa pasien covid-19 tidak

memiliki penjaga di ruangan, pasien merasa tidak diperhatikan oleh perawat hingga pasien putus asa dan pasien kemungkinan mengalami gangguan psikis sehingga membuat perawat merasa prihatin terhadap kondisi pasien covid. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dijalankan oleh Nova et al., (2020) bahwa adaptasi perilaku *caring* perawat di ruang isolasi covid-19 dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek *caring*, yaitu rasa perhatian pada kebutuhan pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien covid dengan tanggung jawab, dalam melayani pasien menerapkan sikap yang ramah, memperlihatkan sikap tanggap saat dibutuhkan pasien, memberi semangat pada pasien serta bagaimana menerapkan sikap empati terhadap pasien.

Dalam buku Taylor (2019) yang berjudul "*The Pandemic of Psychology*" dijelaskan tentang bagaimana pandemi dapat mempengaruhi psikologis manusia secara masif dan luas, dimulai dari bagaimana cara berpikir dalam memahami informasi mengenai sehat dan sakit, perubahan pada emosi (khawatir, cemas, takut) dan juga perilaku sosial (perilaku sehat, stigmatisasi, menghindar) (Zalukhu, 2020).

5. Tema V : Mendapat Motivasi saat Merawat Pasien Covid

Memiliki kewajiban profesional untuk merawat pasien selama pandemi, terkadang perawat memiliki kekhawatiran mengenai pekerjaannya serta dampaknya terhadap dirinya sendiri. Selama merawat pasien covid tentunya perawat memiliki kekhawatiran akan risiko terinfeksi, penularan ke anggota keluarga, stigma negatif tentang pekerjaannya dan pembatasan kebebasan pribadi sebagai masalah utama. Perawat menghadapi berbagai kesulitan dalam pekerjaannya, di antaranya kelebihan beban kerja, citra perawat yang tidak stabil,

penurunan motivasi kerja, kesalahan perawatan dan ketidaknyamanan saat bekerja. Dalam situasi ini perawat sangat membutuhkan motivasi sebagai cara yang cukup efektif untuk meningkatkan kinerja perawat.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi motivasi kerja seseorang termasuk juga dengan perawat baik secara positif ataupun negatif. Faktor tersebut disebut dengan sekelompok kekuatan energik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri, untuk memulai perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan dan menentukan bentuk, arah, durasi dan intensitasnya (Yanti et al., 2020)

Pada penelitian ini perawat juga mendapat motivasi salah satunya adalah perawat juga memiliki dukungan dalam melakukan penerapan caring selama merawat pasien covid-19 mulai dari dukungan dari teman, kerabat dan keluarga dan juga perawat dapat mendapatkan pengalaman dalam hal bagaimana menangani pasien covid. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Umpung et al., (2020) yang menunjukkan terdapat hubungan antara hubungan interpersonal dengan motivasi kerja, di mana semakin baik hubungan interpersonal maka akan diikuti semakin baiknya motivasi bekerja.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab perawat juga dipengaruhi oleh hubungan interpersonal, yaitu kerjasama, rekan kerja dan penerimaan oleh masyarakat. Penerimaan dan kerjasama dengan rekan kerja yang berjalan dengan baik dapat mendukung pada penyelesaian masalah yang dihadapi dalam melayani pasien. Begitupun dengan penerimaan masyarakat, walaupun terdapat perbedaan budaya masyarakat setempat, sehingga berdampak mengganggu perawat dalam melaksanakan tugas (Masuku, 2016).

6. Tema VI : Saran Perawat Berdasarkan Pengalaman Merawat Pasien Covid-19

Penularan virus covid-19 kepada perawat yang menangani pasien covid-19 walaupun menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) lengkap masih memungkinkan untuk terjadinya penularan, penularan tersebut dapat melalui aerosol atau droplet dari pasien yang terdapat di udara dan masuk melewati celah yang terbentuk tanpa sengaja dan tidak disadari oleh tenaga kesehatan ketika melakukan tindakan perawatan seperti memposisikan pasien, menyeka keringat ataupun terjadi saat perawat membuka hazmat (Atmojo et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar bahwa partisipan mengungkapkan saran untuk tenaga medis yang menangani pasien agar tetap menjaga kesehatan, makan & minum vitamin yang teratur dan sering olahraga. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswanti et al., (2021) yang menyebutkan bahwa informan memberi saran agar mengonsumsi madu sebagai sumber vitamin, berolahraga, serta tetap berpikir positif untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menghasilkan output yang lebih baik.

Pada beberapa kasus didapatkan individu yang memiliki imunitas sangat rendah, dampak covid dapat berakibat fatal, yang apabila tidak mendapatkan penanganan medis secara cepat dan tepat dapat mengakibatkan kematian (Karo, 2021).

7. Tema VII : Hambatan Penerapan Perilaku *Caring* Perawat

Penerapan dan penyusunan pedoman klinis di rumah sakit sering menghadapi kendala, hal ini meliputi ketersediaan jenis pemeriksaan diagnostik, asuhan keperawatan, pelayanan medis dan layanan klinis lainnya, adapun kendala penerapan umum terdiri dari faktor pribadi (pengetahuan dan sikap), faktor yang berhubungan dengan pedoman itu sendiri dan faktor eksternal (sumber daya yang kurang, kendala organisasi, beratnya beban kerja, norma sosial dan sebagainya) (Djasri, 2020).

Dalam penelitian ini perawat juga mengalami hambatan dalam menangani pasien covid-19 di antaranya seperti kendala penggunaan APD dan gangguan komunikasi. Sehingga hal ini dapat berdampak pada penerapan *caring*. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tallulembang et al., (2020) bahwa perawat mengalami beberapa hambatan di antaranya pendengaran terhalang dan terkendala APD yang menghalangi karena digunakan secara berlapis-lapis. Juga didukung penelitian oleh Malau dan Eliska (2020) bahwa sebagian besar relawan covid mengalami kelelahan akibat pemakaian APD secara lengkap yang menimbulkan ketidaknyamanan ditambah lagi dengan kondisi lingkungan yang panas.

Terlepas dari segala masalah yang ada, tenaga kesehatan mempunyai kewajiban untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan ke pasien. Hal ini sesuai dengan sumpah profesi dan kode etik yang berlaku, tenaga kesehatan dokter atau perawat harus senantiasa mengutamakan kesehatan pasien dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan wajib memberikan layanan secara kompeten, serta

mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilannya demi kepentingan manusia (Apriningsih et al., 2020)

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami dan dirasakan baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Pengalaman adalah sesuatu yang tertangkap oleh panca indera dan disimpan sebagai memori di dalam pikiran kita, baik itu yang baru saja terjadi maupun yang yang sudah lama. Penelitian tentang studi tentang pengalaman perilaku *caring* perawat selama merawat pasien covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar menghasilkan 7 tema yang mampu menjawab 2 tujuan khusus penelitian ini, yaitu :

1. Penerapan Perilaku *Caring* Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari partisipan mengatakan tetap menunjukkan sikap cepat tanggap serta tidak membeda – bedakan saat melayani pasien covid-19 sebagai penerapan perilaku *caring*, pelayanan menjadi tidak maksimal, pembatasan interaksi perawat dengan pasien, perawat mengalami konflik batin, adanya rasa prihatin dengan kondisi psikologis pasien covid, mendapat dukungan selama merawat pasien covid dan saran perawat pada sesama teman sejawat.

2. Hambatan Penerapan Perilaku *Caring* Selama Merawat Pasien Covid-19

Data yang diperoleh dari partisipan didapatkan partisipan mengalami kendala dalam menggunakan APD akibat rasa gerah serta proses komunikasi yang terganggu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Ketika menghadapi masalah yang timbul akibat covid-19, diharapkan tetap dapat menjaga serta memberikan pelayanan *caring* yang maksimal ke pasien covid-19.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang Pengalaman Perilaku *Caring* Perawat Selama Merawat Pasien covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mampu mengeksplorasi pengalaman perilaku *caring* perawat dalam merawat pasien covid-19 dengan meneliti faktor – faktor lain yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2020). Gejala Klinis Infeksi Virus Corona 2019 (Covid-19) Pada Wanita Hamil. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), 172–180.
- Amalia, L., Irwan, I., & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6134>
- Anggita, N. (2020). Perilaku Caring Perawat Pada Pasien Di Instalasi Gawat Darurat. *Journal of Chemical Information and Modeling*. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2650/3/Chapter 1.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2650/3/Chapter%201.pdf)
- Apriningsih, H., Prabowo, N. A., Myrtha, R., Gautama, C. S., & Wardani, M. M. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 556–564.
- Arthini, N. (2019). Perilaku Menyikat Gigi. *Politeknik Kesehatan Denpasar*, 53(9).
- Astri, N. (2020). Peran Perawat Dimasa Pandemi Covid. *Osf.io*. <https://osf.io/preprints/m8ynr/>
- Atmojo, J. T., Arradini, D., Widiyanto, A., & Darmayanti, A. T. (2020). Resusitasi Jantung Paru Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 355–362. <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/781>
- Beniac, D. R., Andonov, A., Grudeski, E., & Booth, T. F. (2006). Architecture of the SARS coronavirus prefusion spike. *Nature Structural and Molecular Biology*, 13(8), 751–752. <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>
- Budiono, A. (2021). Pengukuran Dampak Sosial: Sebuah Tinjauan Literatur Terhadap Metode, Keterampilan dan Aplikasinya. *Academia*, 2. No. 2(25 April 2021). https://www.academia.edu/3782255/Pengukuran_Dampak_Sosial_Sebuah_Tinjauan_Literatur_Terdapat_Metode_Keterbatasan_Dan_Aplikasinya%0A
- Darma Yanti, N. P. E., Susiladewi, I. A. M. V., & Pradiksa, H. (2020). Gambaran Motivasi Bekerja Perawat Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Bali. *Coping: Community of*

Publishing in Nursing, 8(2), 155.
<https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i02.p07>

Desima, R. (2013). Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 43–55.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2380>

Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: a Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.555>

Djasri, H. (2020). Corona Virus dan Manajemen Mutu Pelayanan Klinis di Rumah Sakit. *The Journal of Hospital Accreditation*, 2(1), 1–2.
<https://doi.org/10.35727/jha.v2i1.62>

Dr. Yayat Suharyat, M. P. (2016). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Komunikasi Massa Dan Efek Media Terhadap Individu*, Psikologi Komunikasi.

Fitri, P. D. (2018). Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap. *Director*, 15(2), 2017–2019.

Galih, P. (2015). Caring Dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian*, 7(2), 1–11.

Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: Penyakit Virus Corona Baru 2019 (Covid-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100.
<https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>

Husen, M. (2018). *Proses Pembentukan Perilaku Manusia Ditinjau Dari Hadis*.

Indah, F. N. (2020). *Tinjauan Pustaka Covid-19 Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis*. 4, 194–201.

Iswanti, I., Ilmi, B., & Syafwani, M. (2021). Pengalaman Perawat Saat Terkonfirmasi Covid-19 Di Rumah Sakit Dokter H. Mochammad Ansari Saleh Banjarmasin. *Syntax Idea*, 3(2), 321.
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1046>

Juwita, A. V. (2019). *Perilaku Caring Perawat Dan Manajemen Regimen Terapeutik Pada Pasien Tuberculosis* (Vol. 4, Issue 1).

Karima. (2020). *Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. <https://osf.io/37mtg>

- Karo, M. B. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Karo, M., & Re, S. (2020). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat III Tentang Caring Behaviour Di STIKES Santa Elisabeth Medan*. V(02).
- Kemendes RI. (2020). *Menghadapi COVID-19 Buku Panduan Anti Panik* (p. 32).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia*.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>
- Lilin, R., & Indriono, H. (2020). *Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan*. 12. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Malau, K. br, & Eliska, SKM, M. K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tim Relawan Covid-19 Di Kota Binjai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/196>
- Masuku, D. (2016). *Analisis Motivasi Kerja Dokter Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kepulauan Sula*. 197–204.
- Noprianty, C. S. F. R., & Karana, I. (2019). *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap*. 4(1), 33–48.
- Notoatmodjo, S. (2017). Teori Perilaku. In *Teori Perilaku*.
- Nova, Y., Tuti, A. U., & Titin, A. (2020). *Adaptasi Perilaku Caring Perawat pada Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi*. 08, 117–127.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the Covid-19 plague). *SSRN Electronic Journal*, 19. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3576405>
- Pane, dr. M. D. C. (2020). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Pane, C. D. . (2020). Virus Corona (COVID-19). 18 April.

- Prafita, S. I., Nurul, M., & Suprianto. (2020). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Stres Pasien Rawat Inap Di Ruang Aster RSUD DR Haryoto Lumajang*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4275128>
- Rahmawanto, Y. N. (2015). *Studi Deskriptif Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Inap RSUD dr. R Goetoeng Taroenadibrata Purbalingga*. 9–31.
<http://repository.ump.ac.id/id/eprint/5707>
- Sitinjak, L., Amelia, & Lailatul. (2021). *Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Penggunaan Apd Saat Pandemi Covid-19 Di Papanggo Rt13/Rw05*. 7(1), 33–38.
<http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/157>
- Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 35–41.
<https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.5>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 3)*.
- Sukiman, O., Waluyo, A., & Irawati, D. (2020). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Perawat Dalam Menangani Pasien Covid-19 di Rumah Sakit di Jakarta Tahun 2020*. <https://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/sf12nk126/12nk126>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Suweko, H., & Warsito, B. E. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Diruang Rawat Inap: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 243.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.532>
- Syah, P. (2013). *Caring Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Studi Pada Perawat*. 1–28.
- Tallulembang, A., Widani, N. L., & Bandur, A. (2020). Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Covid-19 di DKI Jakarta. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan*

Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 4(1), 74–91.

Tiara, & Lestari, A. (2013). Perilaku Caring Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien rawat Inap. *Jurnal Keperawatan, IX(2), 115–120.*

Umi, K. (2016). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Perawatan Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Tahun 2016.*

Umpung, F. D., Pertiwi, J. M., & Korompis, G. E. C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1, 18–27.*

Utama, T. A., Sukmawati, & Dianty, F. E. (2020). *Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Covid - 19. 1(2), 13–19.*

WHO. (2020). *Penyakit Coronavirus (COVID-19).*
https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=EAlaIQobChMIzvrhzf-97AIVER4rCh0jLAb0EAAYASAAEgIKtPD_BwE

Zalukhu, J. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Masyarakat.* <https://osf.io/b8pxs/>

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN TENTANG

PENGALAMAN PERILAKU *CARING* PERAWAT SELAMA MERAJAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Kode Partisipan :
Nama Partisipan :
Umur :
Tingkat Pendidikan :
Durasi Wawancara :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :
Situasi saat wawancara :

Naskah / Skripsi Wawancara :

1. Bagaimana pengalaman partisipan sebagai perawat yang menangani pasien covid-19 dalam hal penerapan perilaku *caring*?
2. Apakah ada kendala yang dialami oleh partisipan terhadap penerapan perilaku *caring* ke pasien covid-19?
3. Apakah yang menjadi motivasi partisipan dalam penerapan perilaku *caring* selama menjadi perawat covid-19?
4. Apa saran dari partisipan kepada teman-teman sejawat yang sedang bertugas di ruang perawatan covid-19?

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Yth: Calon Partisipan Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang kami lakukan tentang **“Pengalaman Perilaku *Caring* Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”**. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: 1. Christian Delchky Youfans (C1914201237)

2. Paskalis Karni (C1914201220)

Adalah mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar, memohon kesediaan saudara/i sebagai partisipan. Kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i menyetujui, maka dimohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan partisipan dan menjawab pertanyaan yang kami ajukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i kami ucapkan terima kasih.


Makassar, Maret 2021

Peneliti I



(Paskalis Karni)

Peneliti II



(Christian Delchky Youfans)

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

No. Partisipan :

Inisial :

Usia :

Alamat/No.Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Karni dan Christian Delchky Youfans yang berjudul **“Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”**.

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam peneitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan

TTD

Penanggung Jawab Penelitian

Nama: Paskalis Karni & Christian Delchky Youfans

Telepon: 085241117345 & 085825537538

Email: kzkarni@gmail.com & dyoufans@gmail.com

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

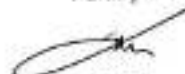
No. Partisipan : 1
Inisial : Y
Usia : 31 tahun
Alamat/No.Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Kami dan Christian Delchky Youfans yang berjudul "Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar".

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan



TTD

Penanggung Jawab Penelitian
Nama: Paskalis Kami & Christian Delchky Youfans
Telepon: 085241117345 & 085825537538
Email: krkami@gmail.com & dyoufans@gmail.com

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

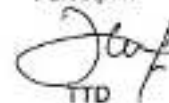
No. Partisipan : 2
Inisial : J
Usia : 27 tahun
Alamat/No.Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Karni dan Christian Delchky Youfans yang berjudul **"Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar"**.

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan



TTD

Penanggung Jawab Penelitian
Nama: Paskalis Karni & Christian Delchky Youfans
Telepon: 085241117345 & 085625537538
Email: kzkarni@gmail.com & dyoufans@gmail.com

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

No. Partisipan : 3
Inisial : Y
Usia : 25 Tahun
Alamat/No.Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Karni dan Christian Delchky Youfans yang berjudul "Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar".

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan



TTD

Penanggung Jawab Penelitian
Nama: Paskalis Karni & Christian Delchky Youfans
Telepon: 085241117345 & 085825537538
Email: kzkarni@gmail.com & cyoufans@gmail.com

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

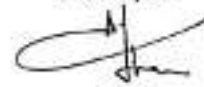
No. Partisipan : 4
Inisial : "J"
Usia :
Alamat/No.Telepon : 25 tahun

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Karni dan Christian Delckhy Youfans yang berjudul "**Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar**".

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan



TTD

Penanggung Jawab Penelitian
Nama: Paskalis Karni & Christian Delckhy Youfans
Telepon: 085241117345 & 085825537538
Email: kzkarni@gmail.com & dyoufans@gmail.com

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

No. Partisipan : 5
Inisial : S
Usia : 28 tahun
Alamat/No.Telepon :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Maka saya bersedia menjadi partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh Paskalis Karni dan Christian Delchky Youfans yang berjudul "Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar".

Saya menjadi partisipan karena keinginan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai partisipan, dapat dipublikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor partisipan.

Partisipan

TTD

Penanggung Jawab Penelitian
Nama: Paskalis Karni & Christian Delchky Youfans
Telepon: 085241117345 & 085825637538
Email: kzkarni@gmail.com & dyoufans@gmail.com

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stkstellamarismks.ac.id Email stikm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 183/STIK-SM/S-1.122/III/2021

Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada,
Yth. Direktur Rumah Sakit
Stella Maris Makassar
Di
Makassar

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Program Studi S1 Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2020/2021, melalui surat ini kami sampaikan bahwa untuk mendukung proses penyusunan Skripsi maka diperlukan untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal dan Penelitian, dan olehnya kami mohonkan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : Paskalis Karni
NIM : C1914201220
2. Nama : Christian Delchky Youfans
NIM : C1914201237

Judul : Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Untuk melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 2 Maret 2021
Ketua

Sriyopus Abdul, S.Si.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

Lampiran 6

TABEL ANALISA DAN DATA PENELITIAN

| No. | Partisipan | | | | | Kata Kunci | Kategori | Tema | Tujuan Khusus |
|-----|------------|---|---|---|---|--|---|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | √ | √ | √ | √ | | Ya pasti kita lebih <i>caring</i> sama pasien yang eee alami covid sekarang | Sikap perawat dalam menerapkan perilaku <i>caring</i> | Menerapkan prinsip <i>caring</i> saat merawat pasien covid-19 | Mengeksplorasi penerapan perilaku <i>caring</i> perawat selama merawat pasien covid-19 |
| | | √ | √ | √ | √ | Kita bisa tanggap, langsung cepat eee memberikan pelayanan | | | |
| | √ | √ | √ | | | Semua pasien diperlakukan sama tidak ada yang dibedakan | | | |
| | √ | | √ | √ | | <i>Caring</i> sih <i>caring</i> cuman nda terlalu maksimallah pelayanan kita sama pasien | Pelayanan perilaku <i>caring</i> perawat yang kurang maksimal | Keterbatasan saat memberi pelayanan pada pasien covid-19 | |
| | | | | √ | √ | Tetap kami lakukan cuman itu dibatasi saja | | | |
| | | | | √ | √ | Membatasi diri untuk masuk ke kamar pasien | | | |
| | √ | √ | √ | √ | | Masalahnya pasien covidkan kita harus diminimalkan waktu | Pemberian perilaku <i>caring</i> perawat dibatasi waktu | | |
| | | | | √ | √ | Kalau untuk ke pasien bisa dihitung mungkin | | | |
| | | √ | | √ | | Karena memang sudah | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|------------------------------------|---|--|
| | | | | tanggung jawab ta' sebagai perawat | karena tuntutan profesi | batin dalam diri perawat ketika merawat pasien covid-19 | |
| √ | | | √ | Memang sudah tugas kita melayani dengan cinta kasihkan di sini | | | |
| | | √ | | Saya rasa tidak juga bertentangan | Konflik batin perawat | | |
| | | | √ | √ Kalau untuk soal itu sebenarnya bertentangan yah | | | |
| | √ | | √ | Sebenarnya dulu ada rasa takut yah | Perasaan was-was perawat | | |
| | | | √ | √ Maksudnya ada jarak dengan pasien | | | |
| | | | √ | √ Sekarang pasien covid ee penjaganya tidak ada | Kondisi psikologis pasien covid-19 | Merasa prihatin terhadap kondisi pasien covid | |
| | | | √ | √ Mungkin mereka merasa tidak diperhatikan | | | |
| | | | √ | √ Kalo soal ee putus asa kalau pasien itu ada | | | |
| | | | √ | √ Pasien eee kalo soal psikisnya pasti terganggu | | | |
| | √ | | √ | √ Mereka juga butuh <i>support</i> kita, dukungan kita | Motivasi <i>caring</i> perawat | Mendapat Motivasi saat merawat pasien covid | |
| √ | | | √ | Maksudnya kita semua saling <i>support</i> dukungan di sini jadi kita lebih semangat lah toh | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|---|--|--|--------------------------------------|---|---|
| | | | √ | √ | Yang memotivasi saya dalam merawat pasien eee tentu pasien juga membutuhkan <i>caring</i> | | | | | | |
| | | √ | | √ | Saya dapat motivasi itu yang pertama saya ada dapat pengalamannya cara menangani atau merawat merawat pasien covid | | | | | | |
| | √ | | | √ | tetap semangat | Saran-saran perawat perawat | Saran perawat berdasarkan pengalaman merawat pasien covid-19 | | | | |
| | √ | √ | | √ | Jangan lupa tetap jaga kesehatan | | | | | | |
| | √ | √ | | √ | Makan dan minum vitamin yang teratur | | | | | | |
| | | √ | | √ | Sering rajin olahraga | | | | | | |
| | | √ | | √ | menjaga jarak | | | | | | |
| | | | √ | √ | Perilaku <i>caringnya</i> tetap dilakukan | | | | | | |
| 2. | √ | √ | √ | √ | Kalau untuk kendalanya seperti kek penggunaan apd | | | | Kendala perawat dalam penggunaan apd | Hambatan penerapan perilaku <i>caring</i> perawat | Mengeksplorasi hambatan dalam penerapan perilaku <i>caring</i> pada pasien covid-19 |
| | | √ | | √ | Otomatis kita rasa gerah keringat | | | | | | |
| | | | √ | | √ | Mungkin pasien tidak bisa mendengar atau kurang mendengar | Gangguan komunikasi | | | | |
| | | | √ | | √ | Perawat juga harus bersuara keras | | | | | |

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Kode Partisipan : P
Nama Partisipan (inisial) :
Hari/Tanggal : _____, _ Maret 2021
Waktu : __:__ WITA
Tempat : Rumah Sakit Stella Maris Makassar
Umur : __ Tahun
Pendidikan terakhir : Ners
Posisi Pewawancara : Duduk

| Gambaran Peristiwa / Respon | |
|-----------------------------------|---------|
| Respon Partisipan | Catatan |
| Ekspresi non verbal | _____ |
| Sikap partisipan saat wawancara | _____ |
| Posisi partisipan | _____ |
| Kondisi lingkungan saat wawancara | _____ |

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



RS. Stella Maris

Jl. Somba Opu No.273
Makassar 90111 - Indonesia

Tel +62 411 854341
+62 411 871391
+62 411 873346

Call center
081 398 888 100
<http://rsstellamaris.com>

SURAT KETERANGAN

=====

Nomor : 1067.DIR.SM.PERS.KET.EX.IV.2021

Pimpinan RS. Stella Maris menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : Paskalis Karni
NIM : C1914201220
Asal Pendidikan : STIK Stella Maris Makassar
Program Studi S1 Keperawatan

2. Nama Lengkap : Christian Delchky Youfans
NIM : C1914201237
Asal Pendidikan : STIK Stella Maris Makassar
Program Studi S1 Keperawatan

Telah melaksanakan penelitian di RS. Stella Maris dalam rangka penyusunan Skripsi yang dimulai pada tanggal 10 Maret s/d 15 Maret 2021 dengan judul :

"Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana fungsinya.

Makassar, 16 April 2021
Direktur,



RS. Stella Maris

dr. Teoroci Luisa Nunuhitu, M.Kes

Cc. Arsip

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Mapa No. 19, Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 085/STIK-SIWUPPI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN : 0918087701

Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Christian Delchky Youfans (NIM: C1914201237)

2. Paskalis Karmi (NIM: C1914201220)

Prodi : Sarjana Keperawatan

Jenis Artikel: Skripsi

Judul : Pengalaman Perilaku Caring Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) menyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut diatas memiliki kemiripan 30% dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 April 2021

Ketua UPPM



Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN: 0918087701

Lampiran 10

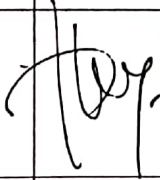



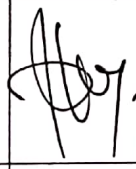
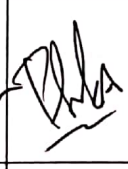


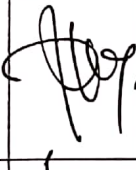



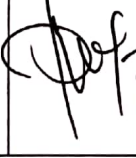



LEMBARAN KONSUL

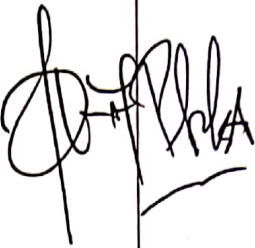
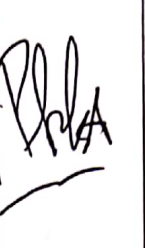


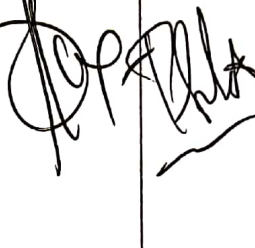











Nama : 1. Christian Delchky Youfans (C1914201237)
: 2. Paskalis Karni (C1914201220)

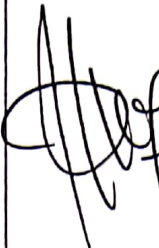
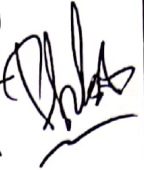


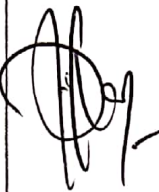



Program : S1 Khusus Keperawatan

Judul : Pengalaman Perilaku *Caring* Perawat Selama Merawat Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Pembimbing : 1. Asrijal Bakri, NS.,M.Kes
: 2. Kristia Novia, NS.,M.Kep

| No. | Hari/ Tanggal | Materi Konsul | Tanda Tangan | | | |
|-----|-----------------------------|-------------------------|---|--|---|---|
| | | | Peneliti | | Pembimbing | |
| | | | I | II | I | II |
| 1. | Senin, 22 Maret 2021 | - Transkrip verbatim |  |  |  |  |
| 2. | Rabu, 24 Maret 2021 | - Transkrip verbatim |  |  |  |  |
| 3. | Selasa, 30 Maret 2021 | - Analisa data |  |  |  |  |
| 4. | Senin, 5 April 2021 | - Bab IV - Bab V |  |  |  |  |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|--|--|---|---|
| 5. | Senin, 12 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV - Bab V - Bab VI |  |  |  |  |
| 6. | Selasa, 13 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV - Bab V - Bab VI |  |  |  |  |
| 7. | Rabu, 14 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Judul - Abstrak - Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV - Bab V |  |  |  |  |
| 8. | Kamis, 15 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Daftar Lampiran - Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV |  |  |  |  |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---------------------|---|--|---|---|
| 9. | Selasa, 20 April 2021 | - ACC - Turnitin |  |  |  |  |
| 10. | Jumat, 23 April 2021 | - Abstrak |  |  |  |  |
| | | | | | | |
| | | | | | | |